

# **PRODUK DAN LAYANAN**

## **PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA**

### **Produk dan Layanan**

#### **1. Penghimpunan Dana**

##### **1) Tabungan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Cahaya Khatulistiwa Sejahtera atau disingkat BPR Cakhra, membagi Tabungan dalam beberapa Jenis, yaitu :

##### **a) Tabungan Cakhra Inti**

Tabungan Cakhra Inti adalah Simpanan pihak ketiga pada BPR Cakhra yang diperuntukan kepada masyarakat umum, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

##### **b) Tabungan Cakhra Bisnis**

Tabungan Cakhra Bisnis adalah Simpanan pihak ketiga pada BPR Cakhra yang diperuntukan khusus kepada para pelaku bisnis, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

##### **c) Tabungan Cakhra Junior**

Tabungan Cakhra Junior adalah Simpanan pihak ketiga pada BPR Cakhra yang diperuntukan kepada para pelajar mulai dari Tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai Tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU), yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

##### **d) Tabungan Cakhra Rencana**

Tabungan Cakhra Rencana adalah Simpanan pihak ketiga pada BPR Cakhra dengan jangka waktu tertentu dan wajib melakukan penyeteroran per bulan secara rutin dengan cara auto debit pada Tabungan Cakhra Inti, penarikan hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo yang telah disepakati pada saat penandatanganan Formulir Pembukaan Tabungan.

##### **2) Deposito**

Deposito adalah Simpanan pihak ketiga pada BPR Cakhra yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan BPR Cakhra. Deposito di BPR Cakhra terbagi dalam jangka waktu 1, 3, 6, 12 atau 24 bulan.

## **2. Penyaluran Dana**

Penyaluran Dana atau biasa disebut Kredit, di BPR Cakhra dibagi dalam beberapa Jenis Kredit berdasarkan Jenis Penggunaannya, yaitu :

### **1)Kredit Modal Kerja**

Kredit Modal Kerja dibagi dalam :

#### **a) Pinjaman Rekening Koran**

Pinjaman Rekening Koran (PRK) adalah fasilitas kredit yang disediakan BPR Cakhra untuk masyarakat umum atau pelaku usaha produktif dengan tujuan sebagai tambahan modal usaha, dengan sistem revolving loan dan jangka waktu maksimal 1(satu) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan pengajuan dari debitur dan disetujui oleh BPR Cakhra, kewajiban debitur hanya membayar bunga setiap bulannya berdasarkan pemakaian kredit.

#### **b) Demand Loan**

Demand Loan (DL) adalah fasilitas kredit yang disediakan BPR Cakhra untuk masyarakat umum atau pelaku usaha produktif dengan tujuan sebagai tambahan modal usaha, dengan sistem revolving loan dan jangka waktu maksimal 1(satu) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan pengajuan dari debitur dan disetujui oleh BPR Cakhra, penarikannya wajib memberi tahukan kepada pihak BPR Cakhra 1(satu) hari sebelum penarikan, kewajiban debitur hanya membayar bunga setiap bulannya berdasarkan pemakaian kredit.

#### **c) Fixed Loan**

Fixed Loan (FL) adalah fasilitas kredit yang disediakan BPR Cakhra untuk masyarakat umum atau pelaku usaha produktif dengan tujuan sebagai tambahan dalam mendukung usaha debitur dengan jangka waktu maksimal 1(satu) tahun dan tidak dapat diperpanjang dengan kewajiban per bulan hanya membayar bunga dan jika telah jatuh tempo kreditnya, maka wajib dilunasi pokok dan bunganya.

#### **d)Kredit Modal Kerja Angsuran**

Kredit Modal Kerja Angsuran (KMK-A) adalah fasilitas kredit yang disediakan BPR Cakhra untuk masyarakat umum atau pelaku usaha produktif dengan tujuan sebagai tambahan modal usaha dengan sistem pembayaran angsuran pokok dan bunga setiap bulannya.

### **2)Kredit Investasi**

Kredit Investasi (KI) adalah fasilitas kredit yang disediakan BPR Cakhra untuk masyarakat umum atau pelaku usaha produktif dengan tujuan untuk pembelian barang modal, kendaraan komersial atau Ruko/Rukan dengan sistem pembayaran angsuran pokok dan bunga setiap bulannya.

### **3)Kredit Konsumsi**

#### **a)Kredit Pemilikan Rumah**

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah fasilitas kredit yang disediakan BPR Cakhra untuk masyarakat umum dengan tujuan untuk membiayai atas pembelian rumah tinggal dengan sistem pembayaran angsuran pokok dan bunga setiap bulannya.

#### **b)Kredit Kendaraan Bermotor**

Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah fasilitas kredit yang disediakan BPR Cakhra untuk masyarakat umum dengan tujuan untuk membiayai atas pembelian kendaraan bermotor yang tujuannya digunakan untuk keperluan non komersial dengan sistem pembayaran angsuran pokok dan bunga setiap bulannya.

#### **c) Kredit Aneka Manfaat**

Kredit Aneka Manfaat (KAM) adalah fasilitas kredit yang disediakan BPR Cakhra untuk masyarakat umum dengan tujuan untuk keperluan multi guna (berbagai keperluan) dengan sistem pembayaran angsuran pokok dan bunga setiap bulannya.

### **3. Pelayanan Jasa**

**Payment Point Online Bank (PPOB)** adalah Fasilitas Layanan yang disediakan BPR Cakhra kepada masyarakat guna pembayaran berbagai kewajiban berupa pembayaran PLN, PDAM, Telepon, Internet, Pembelian Pulsa/Paket Data, Pembayaran Premi Asuransi, Pembayaran Iuran BPJS, Pembayaran Leasing dan lain-lain, dimana BPR Cakhra bekerja sama dengan PT. Indo Sakti Cakrawala.

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

## A. Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola.

Alamat	Jl. Gajah Mada No. 26-27, Kelurahan Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.
Nomor Telepon	0561-582226
Penjelasan Umum	Penilaian Faktor Tata Kelola berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 bahwa Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) menggunakan Penilaian pada 12(dua belas) faktor, yaitu Aspek Pemegang Saham, Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi, Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris, Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite, Penanganan Benturan Kepentingan, Penerapan Fungsi Kepatuhan, Penerapan Fungsi Audit Intern, Penerapan Fungsi Audit Ekstern, Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, Batas Maksimum Pemberian Kredit, Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dan Rencana Bisnis BPR.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3 (Cukup Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Dari Hasil Penilaian Sendiri atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera (BPR Cakhra) Setelah Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko untuk Semester II Tahun 2025 memperoleh Nilai Komposit 3. Hal ini mencerminkan Manajemen BPR Cakhra telah melakukan dan melaksanakan Penerapan Tata Kelola secara umum sudah Cukup Baik, juga mencerminkan pemenuhan dan pelaksanaan memadai atas Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG). Yang perlu diperbaiki adalah Kinerja Keuangan, kekurangan-kekurangan tersebut harus diperbaiki dari waktu ke waktu agar Hasil Penerapan Tata Kelola bukan hanya secara Nilai, namun dalam pelaksanaannya dan didukung dengan Kinerja Keuangan yang Sangat Baik pula, sehingga akhirnya Visi dari PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera yaitu "Menjadi BPR Terbaik di Kalimantan Barat" dapat terwujud.

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

## B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1.	NIK	---
	Nama	<b>Hasan</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tugas & Tanggung Jawab	Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR, Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, yaitu menghimpun dana, menyalurkan kredit, menempatkan dana dari dan pada BPR/Bank Lain, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya atas Persetujuan Dewan Komisaris. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya. Memastikan terpenuhinya jumlah SDM yang memadai. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Juga sebagai Ketua Komite Kredit, Pengendali dan Koordinasi Proses Bisnis, Pemantauan perkembangan likuiditas BPR, mewakili BPR dalam hubungannya dengan pihak lain, mengontrol pencapaian tingkat kesehatan BPR yang Sehat, Mengontrol upaya mengoptimalkan laba, mengontrol secara umum operasional BPR, mengendalikan keuangan dan aset BPR dan membina serta mengawasi karyawan.

## LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

2.	NIK	---
	Nama	<b>Muhammad Purnama</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tugas & Tanggung Jawab	Membantu Direktur Utama dalam pengelolaan dan pengawasan operasional BPR, membawahkan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Manajemen Risiko, APU, PPT dan PPPSPM, memastikan dan meningkatkan tata tertib dan disiplin kerja, membudayakan Kepatuhan dan Sadar Risiko, menatausahakan dan mengkoordinir kegiatan operasional BPR terutama yang bersifat internal, memantau perkembangan likuiditas BPR, mempersiapkan pemenuhan kewajiban kepada pihak ketiga, mendistribusikan dan memonitor pelaksanaan operasional, mengidentifikasi dan mempersiapkan langkah-langkah penyelesaian masalah operasional BPR untuk dibahas dan diputuskan bersama-sama Direktur Utama, menghitung dan menganalisa pencapaian tingkat kesehatan BPR guna mengoptimalkan laba, mengawasi jalannya kegiatan operasional kantor, mengendalikan keuangan dan aset BPR, melakukan pembinaan dan pengawasan kepada seluruh karyawan.
<p><b>Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :</b>          Telah melakukan Evaluasi Kinerja Keuangan setiap bulannya dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Action Plan Penyelesaian Kredit Bermasalah dan Penyelesaian AYDA telah dibuat dan dibahas setiap minggunya. Semua Nasabah telah dilakukan pengkinian datanya sebagaimana ketentuan yang berlaku. Telah beberapa kali melakukan ujicoba Perhitungan CKPN dan dampak yang ditimbulkannya melalui Simulasi KPMM, ROA dan BOPO. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 akan dilakukan evaluasi secara khusus.</p>		

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1.	NIK	---
	Nama	<b>Alip Hanoky</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tugas & Tanggung Jawab	Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan operasional BPR diseluruh tingkatan dan jenjang organisasi, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya yang terkait, mendampingi Direksi dalam berhubungan dengan pihak ketiga sesuai dengan Anggaran Dasar. Mengevaluasi kinerja Direksi agar tidak menyimpang dari anggaran dasar, rencana bisnis dan peraturan yang berlaku, membantu Direksi untuk menemukan solusi atas masalah-masalah yang berkaitan dengan operasional BPR, melaporkan hasil pengawasan operasional BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan, melakukan rapat evaluasi dengan Direksi, mewakili Direksi untuk sementara jika kedua anggota Direksi berhalangan atau berhenti, memimpin Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal Direksi tidak hadir, melaksanakan Rapat Dewan Komisaris.
2.	NIK	---
	Nama	<b>Sunadi Harsono</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tugas & Tanggung Jawab	Membantu Komisaris Utama guna memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan operasional BPR diseluruh tingkatan dan jenjang organisasi, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit BPR,

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

		<p>Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya yang terkait, melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategi dan menyiapkan agenda Rapat Dewan Komisaris, merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris, melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan operasional BPR yang dijalankan Direksi, mendampingi Direksi dalam berhubungan dengan pihak ketiga sesuai anggaran dasar, mengevaluasi kinerja Direksi agar tidak menyimpang dari anggaran dasar, rencana bisnis dan peraturan yang berlaku, membantu Direksi untuk menemukan solusi atas masalah-masalah yang berkaitan dengan operasional BPR, melaporkan hasil pengawasan operasional BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan, melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, mewakili Direksi untuk sementara jika kedua anggota Direksi berhalangan atau berhenti, memimpin Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal Direksi tidak hadir, melaksanakan Rapat Dewan Komisaris.</p>
--	--	--

**Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :**

Tetap memperhatikan RBB sebagai pedoman dalam menjalankan tugas agar kinerja khususnya kinerja keuangan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Action Plan Penyelesaian Kredit Bermasalah dan Penyelesaian AYDA. Semua Nasabah wajib dilakukan update dokumen dan diperhatikan nilai transaksinya agar tidak terindikasi melanggar ketentuan APU & PPT. Lakukan ujicoba Perhitungan CKPN. Kinerja Tahun 2025 harus benar-benar dijadikan pelajaran yang sangat berarti untuk Kinerja yang lebih baik di Tahun 2026. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 perlu dilakukan evaluasi secara khusus.

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

#### a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite	
1.	<b>Komite Audit</b>	
	Tugas dan Tanggung Jawab	
	Program Kerja	
	Realisasi	
	Jumlah Rapat	

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

<b>2.</b>	<b>Komite Pemantau Risiko</b>	
	Tugas dan Tanggung Jawab	
	Program Kerja	
	Realisasi	
	Jumlah Rapat	
<b>3.</b>	<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>	
	Tugas dan Tanggung Jawab	
	Program Kerja	
	Realisasi	
	Jumlah Rapat	
<b>4.</b>	<b>Komite Manajemen Risiko</b>	
	Tugas dan Tanggung Jawab	
	Program Kerja	
	Realisasi	
	Jumlah Rapat	
<b>5.</b>	<b>Komite Lainnya</b>	
	Tugas dan Tanggung Jawab	
	Program Kerja	
	Realisasi	
	Jumlah Rapat	

## **b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite**

No.	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Independen Ya/Tidak
				Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
1.									
2.									
3.									

## **C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pada Kelompok Usaha BPR.**

### **1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR**

No.	NIK	Nama Direksi	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan Tahun Sebelumnya
1.	---	Hasan	Tidak Ada	0%	0%
2.	---	Muhammad Purnama	Tidak Ada	0%	0%

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

## 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Komisaris	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan Tahun Sebelumnya
1.	---	Alip Hanoky	Tidak Ada	0%	0%
2.	---	Sunadi Harsono	Tidak Ada	0%	0%

## 3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan	Persentase Kepemilikan Tahun Sebelumnya
1.	---	Alip Hanoky	Tidak Ada	45%	45%
2.	---	Charles Ferlani Lim	Tidak Ada	35%	35%
3.	---	Apriyanto	Tidak Ada	20%	20%

## D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pada Perusahaan Lain.

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan
1.	---	Hasan	Tidak Ada	Tidak Ada	0%
2.	---	Muhammad Purnama	Tidak Ada	Tidak Ada	0%

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan
1.	---	Alip Hanoky	Tidak Ada	Tidak Ada	0%
2.	---	Sunadi Harsono	Tidak Ada	Tidak Ada	0%

## E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pada BPR.

### 1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
			Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	---	Hasan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	---	Muhammad Purnama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

## 2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	---	Alip Hanoky	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	---	Sunadi Harsono	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

## 3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	---	Alip Hanoky	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	---	Charles Ferlani Lim	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	---	Apriyanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

## F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

### 1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
			Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	---	Hasan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	---	Muhammad Purnama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

### 2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	---	Alip Hanoky	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	---	Sunadi Harsono	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

### 3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	---	Alip Hanoky	Tidak Ada	Tidak Ada	Apriyanto merupakan Adik Ipar
2.	---	Charles Ferlani Lim	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

## LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
Posisi Laporan : Tahun 2025

3.	---	Apriyanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Alip Hanoky merupakan Abang Ipar
----	-----	-----------	-----------	-----------	----------------------------------

### G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bai Direksi dan Dewan Komisaris Yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS.

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp.)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp.)
1.	Gaji	2	288.600.000	2	216.000.000
2.	Tunjangan	2	79.200.000	2	63.000.000
3.	Tantiem				
4.	Kompensasi Berbasis Saham				
5.	Remunerasi Lainnya				
	<b>Jumlah Remunerasi</b>		<b>367.800.000</b>		<b>279.000.000</b>
	<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
1.	Perumahan				
2.	Transportasi	2	130.200.000	2	57.000.000
3.	Asuransi Kesehatan				
4.	Fasilitas Lainnya				
	<b>Jumlah Fasilitas Lainnya</b>		<b>130.200.000</b>		<b>57.000.000</b>
	<b>Jlh Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>498.000.000</b>		<b>336.000.000</b>

### H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah.

Keterangan	Perbandingan
	a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5,45
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,31
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,15
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,57
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	1,42

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

## I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Dalam 1(satu) Tahun.

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	12.03.2025	2	Mengevaluasi NPL dan Penyelesaian/Penjualan AYDA, mengevaluasi SDM secara berkala, Peningkatan peran PE, Peningkatan Dana Pihak Ketiga guna mendukung bisnis BPR, Pencegahan sedini mungkin fraud, mengukur kinerja direksi, peningkatan pemahaman dampak dari CKPN dan penyelesaian AYDA dapat dijabari melalui kerja sama dengan agent property.
2.	14.05.2025	2	Memperhatikan tentang kewajiban-kewajiban BPR kepada OJK dan Otoritas lainnya, memperhatikan kredit non lancar agar tidak berdampak buruk kepada kinerja keuangan BPR Cakhra kedepannya, perlu melakukan evaluasi penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik, mengevaluasi kinerja PE, AYDA harus dapat diselesaikan dalam tahun 2025 minimal sebanyak 2(dua) debitur, tetap memperhatikan dan memantau APU & PPT, Bidang Kepatuhan harus mengevaluasi Struktur Organisasi, Bidang Manajemen Risiko agar menganalisa lebih mendalam debitur KPR dengan plafond besar guna mewaspadaai timbulnya kredit bermasalah, pelanggaran kebijakan kredit yang sering menjadi temuan adalah tingkat DSR dan LTV, banyak TBO tidak dipenuhi oleh Bagian Administrasi Kredit, TBO harus ada target date.
3.	23.07.2025	2	Pencapaian/Evaluasi sampai dengan bulan Juni 2025, Progress dan Action Plan penyelesaian kredit bermasalah, Laporan Evaluasi Hasil Temuan OJK tahun 2025, Laporan Evaluasi PE Audit Intern berdasarkan Temuan OJK, Pembahasan TKS/Profil Risiko (Penilaian Penerapan Manajemen Risiko) Semester I Tahun 2025, APU, PPT & PPPSPM dan Laporan PE Manajemen Risiko.

## LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

4.	24.10.2025	2	Progress dan Action Plan penyelesaian kredit bermasalah, Evaluasi Pencapaian Kinerja Keuangan, CKPN, Kebijakan Strategis, Laporan PE Kepatuhan, Laporan PE Operasional, Laporan PE Audit Internal dan Laporan Evaluasi Hasil Temuan OJK Tahun 2025.
5.	05.12.2025	2	Pembahasan sebagai berikut : Target penghimpunan DPK-Tabungan sampai akhir tahun 2026 sebesar 38,46% atau sebesar Rp.10.243.296.256,- atau tumbuh rata-rata per bulan sebesar 3,21%. Target penghimpunan DPK-Depositi sampai akhir tahun 2026 sebesar 38,71% atau sebesar Rp.70.912.149.204,- atau tumbuh rata-rata per bulan sebesar 3,23%. Target realisasi kredit baru rata-rata per bulan sebesar Rp.2.500.000.000,- sehingga diharapkan sampai dengan akhir tahun 2026 baki debit gross sebesar Rp.74.558.159.243,- atau tumbuh rata-rata per bulan sebesar 3,09%. Target pendapatan bunga kredit yang diberikan sampai akhir tahun 2026 sebesar Rp.6,8 milyar atau rata-rata per bulan sebesar Rp.500 jutaan. Target pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain sampai akhir tahun 2026 sebesar Rp.600 jutaan atau rata-rata per bulan sebesar Rp.50 jutaan. Target pendapatan provisi dan administrasi kredit sampai akhir tahun 2026 sebesar Rp.615 jutaan atau rata-rata per bulan sebesar Rp.51 jutaan. Target beban bunga kontraktual selama tahun 2026 sebesar Rp.3,4 milyar atau rata-rata per bulan sebesar Rp.289,5 jutaan. Target beban selain beban bunga kontraktual selama tahun 2026 sebesar Rp.3,8 milyar atau rata-rata per bulan sebesar Rp.318,9 jutaan. Target laba sampai akhir tahun 2026 sebesar Rp.696,1 jutaan atau rata-rata per bulan sebesar Rp.58 jutaan dan Target AYDA dapat selesai dalam tahun 2026, dengan cara menawarkan AYDA kepada deposan.

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

## **Penjelasan Singkat Hasil Rapat Dewan Komisaris :**

Yang perlu menjadi perhatian khusus adalah bagaimana menurunkan NPL hal ini sangat berdampak dalam kinerja keuangan BPR Cakhra, demikian pula penjualan atau penyelesaian AYDA. CKPN perlu dibentuk secara optimal sesuai ketentuan yang berlaku. TBO harus segera dilengkapi. Pada akhir Semester I Tahun 2025 NPL mengalami peningkatan dibandingkan pada bulan-bulan sebelumnya, Dewan Komisaris mengharapkan adanya pemulihan melalui rescheduling, penjualan agunan dan pendekatan persuasif terhadap debitur bermasalah. Progress dan Action penyelesaian AYDA dibagi dalam 2(dua) action, yaitu Action Plan Jangka Pendek dengan melakukan promosi melalui selebaran yang dibagikan disekitar lokasi agunan, pasar rakyat dan melalui media sosial dan Action Plan Jangka Panjang dengan melakukan pembagian brosur penjualan rumah serta mempromosikan melalui instagram resmi kantor dan media sosial karyawan. PE Audit Intern agar segera melaksanakan audit berkala terhadap penerapan manajemen risiko likuiditas. Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan BPR pada Posisi Semester I Tahun 2025 yang harus menjadi konsentrasi BPR Cakhra adalah Risiko Kredit dan Rentabilitas. PE APU, PPT & PPPSPM tetap memantau Penerapan Pelaksanaan berkaitan dengan APU, PPT & PPPSPM. PE Kepatuhan tetap memantau Penerapan Pelaksanaan berkaitan dengan Kepatuhan baik pada bidang kredit maupun bidang-bidang lainnya. PE Manajemen Risiko perlu menerapkan pengelolaan CR yang optimal dan tidak melanggar ketentuan. Strategi yang direncanakan dalam merealisasikan Rencana Bisnis Tahun 2026 adalah Tetap melakukan peningkatan dalam mengevaluasi karakter, kemampuan dan kemauan Sumber Daya Manusia, Tetap meningkatkan Kinerja Keuangan, Penyelesaian AYDA, tetap fokus penyelesaian/penurunan NPL, peningkatan penghimpunan dana murah, perluasan jangkauan dan tetap meningkatkan promosi produk.

## **J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris.**

No.	NIK	Nama Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
			Fisik	Telefonferensi	
1.	---	Alip Hanoky	5	0	100%
2.	---	Sunadi Harsono	5	0	100%

## **Penjelasan Kehadiran :**

Setiap Rapat Dewan Komisaris selalu dihadiri oleh Direksi dan PE, hal ini untuk kemudahan dalam berkoordinasi.

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

**Nama BPR** : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA  
**Posisi Laporan** : Tahun 2025

## K. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud).

No	PENYIMPANGAN INTERNAL	JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH							
		ANGGOTA DIREKSI		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS		PEGAWAI TETAP		PEGAWAI TIDAK TETAP	
		Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
1	Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Telah Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dalam Proses Penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Belum Diupayakan Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-

### Penjelasan :

Dalam tahun 2025 di PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera (BPR Cakhra) tidak ada terjadi Fraud.

## L. Permasalahan Hukum Yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap)	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	-
<b>Total</b>	-	-

### Penjelasan Permasalahan Hukum :

Dalam Tahun 2025 Tidak Ada Permasalahan Hukum.

## M. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan.

No.	Pihak Yg Memiliki Benturan Kepentingan		Penerima Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.	Hasan	Direktur Utama	Sunadi Harsono	Komisaris	Kredit	400	Fasilitas Kredit Karyawan
2.	Muhammad Purnama	Direktur	Sunadi Harsono	Komisaris	Kredit	43	Fasilitas Kredit Karyawan

### Penjelasan :

Transaksi yang mungkin mengandung Benturan Kepentingan merupakan Fasilitas Kredit yang diberikan kepada :

- (1). Direktur Utama dengan tujuan Pembelian Rumah Tinggal.
- (2). Direktur dengan tujuan Pembelian Sepeda Motor dan Kredit Back to Back.

## LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR TAHUN 2025

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
Posisi Laporan : Tahun 2025

### N. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain.

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp.)
1.						
2.						
3.						

#### Penjelasan :

Pemberian atau bantuan berupa dana dan bahan makanan setiap tahun selalu dilaksanakan oleh PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera, biasanya dilaksanakan menjelang hari besar keagamaan, namun dana atau bahan makanan tersebut tidak berasal dari dana PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera, namun sumber dana atau bantuan bahan makanan tersebut berasal dari Pemilik, Pengurus dan seluruh Karyawan dan Karyawati BPR.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

Nama BPR : **PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera**  
 Alamat : Jl. Gajahmada No. 26-27  
 Kota : Pontianak  
 Sandi Bank : 602707  
 Periode : Semester II Tahun 2025  
 Modal Inti : Rp. 7.748.530.041,-  
 Total Aset : Rp.66.850.236.760,-

**A. FAKTOR 1 - ASPEK PEMEGANG SAHAM**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN
1	Pelaksanaan Aspek Pemegang Saham	
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
1)	Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.	PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera selanjutnya disebut BPR Cakhra telah memenuhi Ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 7 Tahun 2024 khususnya Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 ayat 17 tentang Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang kepemilikannya minimal 25%, Pemegang Saham BPR Cakhra terdiri dari 2(dua) orang sebagai PSP dan 1(satu) orang Pemegang Saham Biasa, hal ini tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 55 tanggal 26 Maret 2025 dengan rincian : Alip Hanoky 45% (Rp.3,6 milyar), Charles Ferlani Lim 35% (Rp.2,8 milyar) dan Apriyanto 20% (Rp.20%) serta seluruh Pemegang Saham adalah Warga Negara Indonesia.
2)	Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan dilakukan melalui RUPS sebagaimana yang tertuang dalam Akta Pendirian No. 06 Tanggal 12.11.2012 yang diuraikan dalam ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham pada Pasal 8, Pasal 9 dan Pasal 10, hal ini sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

<b>B.</b>	<b>Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
3)	Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	Visi dan Misi BPR merupakan tujuan dari BPR hal ini selalu dikomunikasi oleh pemegang saham kepada Pengurus dan Seluruh Karyawan dan Karyawati BPR Cakhra.
4)	Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris.	Direksi setiap bulan melaporkan Hasil Kinerja Keuangan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, laporan ini sebagai bahan evaluasi dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.
5)	Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain.	Pemegang Saham selalu memantau perkembangan permodalan dan mendukung dalam pemupukan modal, namun hal ini belum dituangkan secara tertulis.
6)	Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	Pemegang Saham tidak menjadikan BPR sebagai sumber penghasilannya.
7)	Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham.	Sebelum RUPS dilaksanakan, hal-hal yang bersifat material dan berpengaruh pada jalannya usaha BPR selalu dibicarakan terlebih dahulu sebelum RUPS dilaksanakan, namun pembicaraan tersebut tidak dibuatkan Notulennya.
<b>C.</b>	<b>Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
8)	Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi.	Setiap Pemegang Saham mempunyai Hak yang sama dalam berpendapat.
9)	Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya.	Perkembangan Kinerja khususnya Kinerja Keuangan BPR sepanjang Tahun 2025 secara umum belum menunjukkan hasil yang memuaskan, ada beberapa hal yang menjadi perhatian khusus, yaitu wajib meningkatkan baki debit pinjaman,

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

		laba bulanan yang stabil, tingkat npl yang harus diturunkan dan penyelesaian AYDA.
10)	Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	Pemegang Saham selalu melakukan diskusi bersama Pengurus dalam melakukan tindakan yang bersifat material dan strategis
11)	Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal.	Pembagian Laba sesuai dengan Ketentuan Penggunaan Laba dan mempertimbangkan kondisi internal BPR.

KESIMPULAN		Nilai Faktor 1
a.	<b>Struktur:</b>	<b>3</b>
1)	Faktor Positif: Telah dilaksanakan sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.	
2)	Faktor Negatif: Tetap akan melakukan evaluasi secara berkala.	
b.	<b>Proses:</b>	
1)	Faktor Positif: Komunikasi berjalan dengan baik antara Pemegang Saham dengan Pengurus bahkan Karyawan dan Karyawati, Pemegang Saham mendukung pentingnya peningkatan ataupun pemupukan modal bahkan bersedia melakukan penambahan modal jika diperlukan.	
2)	Faktor Negatif: Tetap akan meningkatkan komunikasi yang efektif.	
c.	<b>Hasil:</b>	
1)	Faktor Positif Setiap Pemegang Saham memiliki Hak Suara yang sama.	
2)	Faktor Negatif Kinerja Keuangan BPR belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan.	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**B. FAKTOR 2 – PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi	
A.	Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
1)	Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.	PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera telah melengkapi susunan Direksi dan salah satunya yaitu Direktur yang bertindak sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
2)	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Seluruh Anggota Direksi bertempat tinggal pada kota yang sama dengan kedudukan kantor PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera.
3)	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Seluruh Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank/perusahaan/lembaga/organisasi kepartaian ataupun organisasi kemasyarakatan lainnya.
4)	Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Seluruh Anggota Direksi tidak memiliki hubungan kekeluargaan atau semenda sampai derajat kedua, baik sesama Direksi maupun seluruh Anggota Dewan Komisaris.
5)	Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk satuan kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi.	Struktur organisasi BPR telah disusun dan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan BPR, telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang membidangi Fungsi Kepatuhan, Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi APU, PPT & PPPSPM, Perlindungan Konsumen, Audit Internal, Strategi Anti Fraud dan Integritas Laporan Keuangan.
6)	Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit : a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi ; b. pengorganisasian BPR dan pembedangan tugas Direksi ; c. prosedur pengambilan keputusan Direksi.	Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja.
7)	Direksi menyusun dan menetapkan	Direksi telah menyusun atau

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR.	menetapkan kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan Karyawan/karyawati.
8)	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Direksi tidak menggunakan konsultan dalam menjalankan tugas sehari-hari.
9)	Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan.	Direksi telah lulus uji kompetensi sesuai dengan ketentuan OJK dan memiliki pengetahuan dan pengalaman pada bidang perbankan.
<b>B.</b>	<b>Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
10)	Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi.	Seluruh Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar dan tidak menyerahkan atau memberi kuasa kepada siapapun.
11)	Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.	Direksi telah menjalankan Penerapan Prinsip Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan, namun disempurnakan dari waktu ke waktu.
12)	Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain.	Direksi selalu memperhatikan, mempelajari dan menindaklanjuti hasil temuan dan berupaya agar tidak terulang kembali
13)	Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh	Direksi memberikan informasi tentang kinerja PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera rutin setiap bulannya kepada

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris.	pihak-pihak yang berkepentingan.
14)	Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	Direksi dalam mengambil keputusan selalu memikirkan dampak dari keputusan tersebut.
15)	Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.	Direksi dalam memutuskan hal yang strategis selalu membicarakan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris.
16)	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi atau keluarga atau dengan pihak-pihak tertentu.
17)	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.	Pendidikan dan pengetahuan yang berkaitan untuk kemajuan karier dan BPR Cakhra secara rutin dilaksanakan, selain mengikut sertakan pada penyelenggara eksternal dan melaksanakan secara internal.
18)	Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan nonelektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai.	Direksi selalu memberikan penjelasan atas kebijakan dan strategi yang akan dijalankan.
19)	Direksi mengungkapkan: kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham	Direksi tidak ada hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan seluruh Anggota Dewan Komisaris, sesama Anggota Direksi lain dan seluruh Pemegang Saham BPR.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	BPR.	
20)	Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.	Semua anggota Direksi memiliki hasil Ideb yang Baik.
21)	Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten.	Direksi menjalankan Pedoman dan Tata Tertib, namun tidak melakukan evaluasi secara konsisten.
22)	Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR.	Direksi tidak melakukan evaluasi kebijakan remunerasi.
C.	Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
23)	Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.	Setiap tahun Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS.
24)	Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR.	Seluruh karyawan dan karyawan di jelaskan tujuan atau kebijakan untuk mencapai Visi dan Misi BPR.
25)	Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.	Keputusan Direksi sebagai pedoman dalam pelaksanaan operasional.
26)	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati.	Selama Semester II Tahun 2025 Rapat Direksi secara khusus tidak ada, yang dilakukan adalah Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dan PE.
27)	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	Direksi selalu belajar dan mempelajari POJK, SEOJK, Ketentuan terkait lainnya, guna meningkatkan pengetahuan.
28)	Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara	Direksi menyampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola kepada pihak-pihak tertentu sesuai dengan POJK.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

		lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	
--	--	---	--

KESIMPULAN			Nilai Faktor 2
a.	<b>Struktur:</b>		<b>3</b>
1)	Faktor Positif: Direksi telah memenuhi seluruh persyaratan, pemenuhan SDM dan Struktur Organisasi sudah baik, Direksi memiliki kemampuan dan pengetahuan perbankan yang baik, Direksi telah membuat ketentuan internal pengaturan pemberian remunerasi.		
2)	Faktor Negatif: Ketentuan internal akan dilakukan evaluasi secara berkala.		
b.	<b>Proses:</b>		
1)	Faktor Positif: Direksi tidak menyerahkan tugas kepada pihak lain atau konsultan, telah menjalankan Penerapan Prinsip Tata Kelola dan Evaluasi.		
2)	Faktor Negatif: Direksi telah menetapkan Kebijakan Remunerasi, namun belum melakukan evaluasi.		
c.	<b>Hasil:</b>		
1)	Faktor Positif Setiap tahun Direksi bersama-sama Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS.		
2)	Faktor Negatif Sepanjang Semester II Tahun 2025, Direksi tidak melakukan Rapat khusus Direksi, rapat dilakukan bersama-sama Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif.		

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**C. FAKTOR 3 – PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris	
A.	Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
1)	Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan OJK yaitu sebanyak 2(dua) orang dan salah satunya adalah Komisaris Independen.
2)	Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Semua Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal pada kota yang sama dengan kedudukan kantor PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera.
3)	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat : a. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; b. Pengaturan rapat Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja.
4)	Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Dewan Komisaris tidak rangkap jabatan sesuai dengan Peraturan OJK.
5)	Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kekeluargaan atau semenda sampai derajat kedua, baik sesama Anggota Dewan Komisaris maupun dengan seluruh Anggota Direksi.
6)	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kekeluargaan baik sesama Anggota Dewan Komisaris , dengan seluruh Anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham pengendali lainnya.
7)	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk	Seluruh Anggota Dewan Komisaris telah lulus uji kompetensi sesuai dengan ketentuan OJK dan memiliki pengetahuan dan pengalaman pada

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR.	bidang perbankan.
8)	Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris telah menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
<b>B.</b>	<b>Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
9)	Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.	Seluruh Anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar dan tidak menyerahkan atau memberi kuasa kepada siapapun.
10)	Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan.	Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi sesuai ketentuan yang berlaku.
11)	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang bersifat teknis dan operasional di BPR.
12)	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil	Dewan Komisaris memantau atau tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang dilakukan OJK dan pihak terkait lainnya.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

		pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan.	
	13)	Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, dan kebijakan operasional BPR.	Dewan Komisaris secara rutin meminta penjelasan atas hasil kinerja secara bulanan.
	14)	Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten.	Dewan Komisaris belum melaksanakan evaluasi atas pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris.
	15)	Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan yang berlaku.
	16)	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris.
	17)	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun pihak manapun.
	18)	Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris menjalankan fungsi Pengawasan atas tugas Direksi.
	19)	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari komite remunerasi dan nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan	BPR Cakhra telah ada kebijakan mengenai Remunerasi dan Nominasi.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	anggota Dewan Komisaris.	
20)	Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.	BPR Cakhra belum ada Komite.
21)	Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	BPR Cakhra telah ada kebijakan remunerasi dan nominasi, namun belum melakukan evaluasinya.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>		
22)	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.	Pertanggungjawab Dewan Komisaris melalui RUPS.
23)	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.	Setiap Rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan Notulen hasil rapat.
24)	Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran.	Kebijakan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran.
25)	Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Laporan Dewan Komisaris menjadi satu kesatuan dalam Laporan Realisasi RBB dan dilaporkan secara semesteran kepada OJK melalui APOLO.
26)	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	Dewan Komisaris selalu belajar dan mempelajari POJK, SEOJK, Ketentuan terkait lainnya, guna meningkatkan pengetahuan.

<b>KESIMPULAN</b>	<b>Nilai</b>
-------------------	--------------

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

		Faktor 3
a.	<b>Struktur:</b>	<b>3</b>
	1) Faktor Positif: Jumlah Dewan Komisaris telah sesuai dengan Ketentuan OJK, salah satu Anggota Dewan Komisaris adalah komisaris independen, telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib serta tidak rangkap jabatan serta telah memiliki Ketentuan Internal Pengaturan Pemberian Remunerasi.	
2) Faktor Negatif: Tata Tertib Dewan Komisaris akan dilakukan evaluasi secara berkala.		
b.	<b>Proses:</b>	
	1) Faktor Positif: Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan OJK, telah miliki Ketentuan Internal Pengaturan Pemberian Remunerasi.	
2) Faktor Negatif: Belum melakukan evaluasi atas Kebijakan Pemberian Remunerasi dan Nominasi serta belum melakukan evaluasi atas tata tertib Dewan Komisaris		
c.	<b>Hasil:</b>	
	1) Faktor Positif Pertanggungjawaban Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi melalui RUPS.	
2) Faktor Negatif Kebijakan yang telah dibuat akan dilakukan evaluasi secara berkala.		

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**D. FAKTOR 4 – KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	
	<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
1)	BPR telah memiliki komite Direksi dan komite Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	
2)	BPR telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja untuk masing-masing komite sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	
	<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
3)	Komite Direksi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain komite manajemen risiko memberikan rekomendasi kepada direktur utama untuk menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi dan komite kredit membantu Direksi dalam mengevaluasi permohonan kredit.	
4)	Komite audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern.	
5)	Komite pemantau risiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.	
6)	Komite remunerasi dan nominasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	
7)	Komite yang dibentuk menjalankan	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	tugasnya secara efektif, termasuk menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	
8)	Masing-masing komite mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja komite secara konsisten.	
C.	<b>Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
9)	Komite Direksi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pelaksanaan pemberian kredit serta mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Direksi.	
10)	Komite Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan audit intern, fungsi manajemen risiko, serta kebijakan remunerasi dan nominasi dan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.	
11)	asil rapat komite dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota komite.	

KESIMPULAN		Nilai Faktor 4
a.	<b>Struktur:</b>	
	1) Faktor Positif:	
	2) Faktor Negatif:	
b.	<b>Proses:</b>	
	1) Faktor Positif:	
	2) Faktor Negatif:	
c.	<b>Hasil:</b>	
	1) Faktor Positif	
	2) Faktor Negatif	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**E. FAKTOR 5 – PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN	
4	Penanganan Benturan Kepentingan		
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)		
	1)	BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi.	BPR telah memiliki SOP tentang Benturan Kepentingan.
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
	2)	Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan.	Jika terjadi Benturan Kepentingan, maka ditangani dengan tidak berdampak kerugian bagi BPR.
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
	3)	Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan.	Potensi adanya benturan kepentingan selalu dihindari.
	4)	Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik.	Jika terjadi Benturan Kepentingan, maka ditangani agar tidak berdampak pada kerugian BPR.
	5)	BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik.	BPR cukup baik dalam menangani adanya benturan kepentingan.

KESIMPULAN		Nilai Faktor 5
a.	<b>Struktur:</b>	
1)	Faktor Positif: BPR telah memiliki SOP tentang Benturan Kepentingan.	
2)	Faktor Negatif: SOP perlu direvisi.	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

b.	<b>Proses:</b>		<b>1</b>
	1)	Faktor Positif: Jika terjadi Benturan Kepentingan, maka ditangani dengan tidak berdampak kerugian bagi BPR.	
	2)	Faktor Negatif: Perlu dibuatkan mitigasi benturan kepentingan.	
c.	<b>Hasil:</b>		
	1)	Faktor Positif Potensi adanya benturan kepentingan selalu dihindari.	
	2)	Faktor Negatif Benturan kepentingan selalu akan ada.	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**F. FAKTOR 6 – PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
1)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2)	BPR memiliki satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	BPR telah memiliki PE Kepatuhan.
3)	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/atau menginikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.	Bidang Kepatuhan telah menyusun dan mengkinikan SOP sesuai dengan POJK dan SEOJK terkini, namun perlu melakukan inventarisir SOP yang ada agar tetap ter-update dan selalu sesuai dengan POJK dan SEOJK terkait
4)	BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif.	PE Kepatuhan memiliki kemampuan dalam menangani fungsi kepatuhan.
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
5)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini.	Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah mendorong terciptanya budaya kepatuhan.
6)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundangundangan.	Usaha yang dijalankan BPR tidak melanggar ketentuan.
7)	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman	PE Kepatuhan telah menjalankan tugas sebagaimana yang telah digariskan, namun tetap harus meningkatkan kemampuan terkait dengan aturan-

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.	aturan terkini.
C.	Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
8)	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan.	BPR belum sepenuhnya dapat menurunkan tingkat pelanggaran.
9)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan-laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada OJK setiap tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sejak tahun 2024, Laporan Kepatuhan dilaporkan melalui Apollo dengan Modul Tingkat Kesehatan dan dilaporkan secara semesteran.

KESIMPULAN		Nilai Faktor 6
a.	<b>Struktur:</b>	<b>3</b>
1)	Faktor Positif: BPR telah memiliki Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Bidang Kepatuhan, telah menyusun dan mengkinikan SOP sesuai dengan POJK dan SEOJK.	
2)	Faktor Negatif: Pengetahuan bidang kepatuhan tetap harus ditingkatkan.	
b.	<b>Proses:</b>	
1)	Faktor Positif: BPR telah menjalankan usaha perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	
2)	Faktor Negatif: Perlunya meningkatkan budaya kepatuhan.	
c.	<b>Hasil:</b>	
1)	Faktor Positif Laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan dilaporkan secara semesteran.	
2)	Faktor Negatif Perlu meningkatkan kedisiplinan dan budaya kepatuhan.	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**G. FAKTOR 7 – PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	
	<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
1)	BPR memiliki satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	BPR telah memiliki Pejabat Eksekutif yang melaksanakan Fungsi Audit Intern.
2)	melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan mengingkan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris.	BPR telah memiliki SOP namun belum mencantumkan Tata Tertib Kerja Audit Internal.
3)	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional.	PE Audit Intern telah melaksanakan tugas-tugas Audit Internal.
4)	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.	PE Audit Intern bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.
5)	BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif.	PE Audit Intern perlu meningkatkan pengetahuannya dalam menjalankan tugas-tugas audit intern.
	<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
6)	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat.	Pedoman Audit Intern diharapkan dapat menjadikan kinerja seluruh jenjang di dalam organisasi dapat bekerja dengan sebaik-baiknya.
7)	BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern.	BPR belum melakukan kaji ulang yang dilakukan pihak ekstern.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

8)	Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.	Pelaksanaan Fungsi Audit Intern dilaksanakan secara independen dan telah menyusun rencana kerja, pelaksanaan audit, laporan audit internal termasuk didalamnya laporan hasil temuan dan tindak lanjut.
9)	BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern.	BPR setiap tahun selalu mengikutsertakan SDM dalam berbagai pelatihan termasuk audit internal.
C.	<b>Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
10)	BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan.	BPR tidak mempresentasikan Rencana dan Realisasi Program Audit Tahunan.
11)	BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	BPR menyampaikan Laporan Pelaksanaan Fungsi Audit Internal kepada OJK.

KESIMPULAN		Nilai Faktor 7
a.	<b>Struktur:</b>	3
1)	Faktor Positif: SOP Audit Internal sudah ada, Audit Internal bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.	
2)	Faktor Negatif: Pejabat Eksekutif Audit Intern masih harus banyak belajar guna meningkatkan kemampuan analisis risiko berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya.	
b.	<b>Proses:</b>	
1)	Faktor Positif: Telah memiliki SOP Audit Internal sebagai Pedoman Kerja, Audit Internal bersifat independen dan selalu mengikutsertakan SDM dalam berbagai pelatihan.	
2)	Faktor Negatif: Belum melakukan kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal.	
c.	<b>Hasil:</b>	
1)	Faktor Positif BPR menyampaikan Laporan Pelaksanaan Fungsi Audit Internal kepada OJK.	

LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025

	2)	Faktor Negatif BPR tidak mempresentasikan Rencana dan Realisasi Program Audit Tahunan.	
--	----	---	--

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**H. FAKTOR 8 – PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	
	A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
1)	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai.	Penugasan AP dan KAP telah sesuai dengan ketentuan.
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
2)	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit).	Penunjukan AP dan KAP berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Komisaris dan disetujui melalui RUPS.
3)	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.	Hasil Audit KAP berikut dengan Management Letter selalu dilaporkan kepada OJK.
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
4)	Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas.	Hasil Audit KAP berikut dengan Management Letter telah menggambarkan permasalahan di BPR.
5)	Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Cakupan Hasil Audit telah sesuai dengan Ketentuan OJK.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

KESIMPULAN		Nilai Faktor 8
a.	<b>Struktur:</b>	1
1)	Faktor Positif: Penugasan AP dan KAP telah sesuai dengan ketentuan.	
2)	Faktor Negatif: Tidak ada faktor negatif.	
b.	<b>Proses:</b>	
1)	Faktor Positif: Penunjukan AP dan KAP berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Komisaris dan disetujui melalui RUPS. Hasil Audit KAP berikut dengan Management Letter selalu dilaporkan kepada OJK.	
2)	Faktor Negatif: Tidak ada faktor negatif.	
c.	<b>Hasil:</b>	
1)	Faktor Positif Hasil Audit KAP berikut dengan Management Letter telah menggambarkan permasalahan di BPR. Cakupan Hasil Audit sesuai dengan Ketentuan OJK.	
2)	Faktor Negatif Tidak ada faktor negatif.	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**I. FAKTOR 9 – PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN STRATEGI ANTI FRAUD**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN	
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud		
	A.	Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
	1)	BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	BPR telah menunjuk PE Manajemen Risiko, APU & PPT dan PE Strategi Anti Fraud.
	2)	BPR memiliki dan menginikan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko.	BPR belum melakukan pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko dan Penetapan Limit.
	3)	BPR memiliki dan menginikan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	BPR belum melakukan pengkinian Pengelolaan Risiko yang melekat pada Produk dan Aktivitas Baru.
	B.	Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
	4)	Komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	PE yang ditunjuk telah menjalankan sebagian besar berdasarkan ketentuan yang berlaku.
	5)	Direksi: a. Menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko secara tertulis; b. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;	BPR telah menyusun SOP Manajemen Risiko, SOP APU & PPT dan SOP Strategi Anti Fraud, namun SOP Manajemen Risiko dan SOP APU & PPT perlu dilakukan revisi atau pengkinian yang disesuaikan dengan ketentuan terbaru.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Melakukan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan baik; dan</li> <li>d. Memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.</li> </ul>	
6)	<p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko;</li> <li>b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;</li> <li>c. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;</li> <li>d. Melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan</li> <li>e. Memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.</li> </ul>	Setiap SOP yang terbit selalu diverifikasi Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris menyetujui SOP yang telah benar.
7)	BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko.	BPR tidak sepenuhnya melakukan hal ini.
8)	BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan.	BPR tidak sepenuhnya melakukan hal ini.
9)	BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan	BPR telah menerapkan Program APU & PPT sesuai ketentuan.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	
10)	BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	BPR belum sepenuhnya menjalankan Strategi Anti Fraud.
11)	BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	BPR belum sepenuhnya menjalankannya.
12)	BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	BPR belum sepenuhnya menjalankannya.
13)	BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.	BPR belum memiliki Sistem Informasi yang memadai.
14)	Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko.	Telah dilakukan sosialisasi budaya pencegahan risiko.
<b>C.</b>	<b>Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
15)	BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik.	BPR secara Semesteran membuat Laporan Profil Risiko dan dilaporkan kepada OJK.
16)	BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	BPR dalam menerbitkan Aktivitas dan Produk Baru wajib membuat Laporan dan menguraikan risiko-risiko yang melekat dengan aktivitas dan produk baru tersebut. Jika aktivitas dan produk baru tersebut masuk dalam katagori yang wajib memperoleh persetujuan OJK, maka BPR melaporkan dan memohon

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

			persetujuan, jika tidak perlu disetujui oleh OJK, maka BPR hanya memberitahukan kepada OJK.
	17)	BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan.	BPR menyusun dan melaporkan Penerapan Strategi Anti Fraud kepada OJK secara Semesteran dan melalui APOLO.

KESIMPULAN			Nilai Faktor 9
a.	<b>Struktur:</b>		3
	1)	Faktor Positif: BPR telah menunjuk PE Manajemen Risiko, APU & PPT, PE Strategi Anti Fraud dan telah ada SOP Produk dan Aktivitas Baru.	
	2)	Faktor Negatif: Produk dan Aktivitas Baru harus dianalisa berkaitan risiko inheren.	
b.	<b>Proses:</b>		
	1)	Faktor Positif: SOP terkait sudah ada.	
	2)	Faktor Negatif: SOP yang ada perlu dilakukan evaluasi secara berkala.	
c.	<b>Hasil:</b>		
	1)	Faktor Positif Laporan rutin selalu dilaporkan kepada OJK melalui Apolo.	
	2)	Faktor Negatif Tetap meningkatkan penerapannya.	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**J. FAKTOR 10 – BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN	
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit		
	A.	Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
	1)	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	BPR sudah memiliki SOP BMPK.
	B.	Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
	2)	BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundangundangan.	SOP yang ada belum dilakukan evaluasi dan pengkinian.
	3)	Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan.	Kredit yang disetujui selalu memperhatikan BMPK BPR.
	C.	Hasil Penerapan Tata Kelola (H)	
	4)	Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Laporan BMPK setiap bulan dilaporkan bersama-sama dengan Laporan Bulanan BPR.
	5)	BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Tidak ada pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

KESIMPULAN		Nilai Faktor 10
a.	<b>Struktur:</b>	<b>1</b>
1)	Faktor Positif: BPR sudah ada SOP BMPK.	
2)	Faktor Negatif: SOP BMPK perlu dilakukan evaluasi dan pengkinian.	
b.	<b>Proses:</b>	
1)	Faktor Positif: Kredit yang disetujui selalu memperhatikan BMPK BPR.	
2)	Faktor Negatif: Kelompok Usaha wajib dibuatkan memonya.	
c.	<b>Hasil:</b>	
1)	Faktor Positif Laporan BMPK setiap bulan dilaporkan bersama-sama dengan Laporan Bulanan BPR. Tidak ada Pelanggaran dan Pelampauan BMPK.	
2)	Faktor Negatif Harus memperhatikan BMPK Kelompok Usaha.	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**K. FAKTOR 11 – INTEGRITAS PELAPORAN DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	
A.	Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)	
1)	Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Sistem Pelaporan Keuangan tersedia dengan Cukup Baik, namun Non Keuangan yang belum tersedia.
2)	BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris.	Pelaporan khusus Kinerja Keuangan dibuat secara bulanan dan setiap bulannya disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, tembusannya disampaikan kepada Pemegang Saham.
3)	BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi.	BPR telah memiliki SOP Integritas Pelaporan Keuangan.
B.	Proses Penerapan Tata Kelola (P)	
4)	BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi.	Teknologi Informasi yang digunakan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
5)	BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	BPR Menyusun dan Mempublikasikan Laporan Publikasi secara Triwulan.
6)	BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek	BPR setiap tahun menyusun Laporan Tahunan.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	
7)	BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Belum sepenuhnya dijalankan.
8)	BPR menyusun dan menyajikan laporan/informasi dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Dalam menyusun dan menyajikan laporan atau informasi sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan berdasarkan ketentuan OJK
9)	Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja.	Sebagian besar Laporan yang disampaikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
C.	<b>Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
10)	Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat.	BPR menyajikan dan melaporkan dengan data real dan tidak ada rekayasa keuangan.
11)	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi disampaikan secara lengkap kepada OJK sesuai dengan Ketentuan OJK.
12)	Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.	Laporan Penanganan Pengaduan dan Penyelesaian Pengaduan dan Laporan Pengaduan selalu disampaikan kepada OJK secara tepat waktu.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

KESIMPULAN		Nilai Faktor 11
a.	<b>Struktur:</b>	2
1)	Faktor Positif: Pelaporan khusus Kinerja Keuangan dibuat secara bulanan dan setiap bulannya disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, tembusannya disampaikan kepada Pemegang Saham. BPR telah memiliki SOP Integritas Pelaporan Keuangan.	
2)	Faktor Negatif: Sistem Pelaporan Keuangan tersedia dengan Cukup Baik, namun Non Keuangan yang belum tersedia.	
b.	<b>Proses:</b>	
1)	Faktor Positif: Teknologi Informasi yang digunakan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Laporan Publikasi disusun dan dipublikasikan secara Triwulanan. Setiap Tahun BPR menyusun Laporan Tahunan dan dilaporkan kepada OJK.	
2)	Faktor Negatif: Sebagian besar Laporan yang disampaikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	
c.	<b>Hasil:</b>	
1)	Faktor Positif BPR menyajikan dan melaporkan dengan data real dan tidak ada rekayasa keuangan. Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi disampaikan secara lengkap kepada OJK sesuai dengan ketentuan. Laporan Penanganan Pengaduan dan Penyelesaian Pengaduan dan Laporan Pengaduan selalu disampaikan kepada OJK secara tepat waktu.	
2)	Faktor Negatif Tidak ada faktor negatif.	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**L. FAKTOR 12 – RENCANA BISNIS**

No	KRITERIA / INDIKATOR	KETERANGAN
12	Rencana Bisnis	
	<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>	
1)	Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR.	Setiap tahun Direksi menyusun Rencana Bisnis BPR dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2)	Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Rencana Bisnis terdiri dari Rencana Strategi Tahunan.
3)	Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur.	Rencana Bisnis memperoleh dukungan dari Pemegang Saham.
	<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>	
4)	Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit : a. Faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. Asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. Penerapan manajemen risiko.	RBB dibuat dengan mempertimbangkan banyak faktor, diantaranya harus dapat dilaksanakan dan terukur, mempertimbangkan Faktor Internal dan Eksternal dengan asas perbankan yang sehat dan penerapan tindak kehati-hatian.
5)	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR.	Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas RBB.
	<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>	
6)	Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan	RBB disampaikan ke OJK melalui APOLO setiap tahunnya.

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

	Otoritas Jasa Keuangan.	
7)	Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham.	Tidak semua Indikator Keuangan dapat tercapai sesuai RBB yang telah disusun.

KESIMPULAN		Nilai Faktor 12
a.	<b>Struktur:</b>	<b>2</b>
1)	Faktor Positif: Direksi menyusun Rencana Bisnis BPR dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan setiap tahun dan memperoleh dukungan dari Pemegang Saham	
2)	Faktor Negatif: Direksi tidak membuat Rencana Strategi Jangka Panjang secara rinci.	
b.	<b>Proses:</b>	
1)	Faktor Positif: Direksi telah membuat RBB secara realistis dan terukur.	
2)	Faktor Negatif: RBB yang telah dibuat, pencapaiannya belum optimal.	
c.	<b>Hasil:</b>	
1)	Faktor Positif RBB setiap tahunnya disampaikan ke OJK melalui APOLO.	
2)	Faktor Negatif Ada beberapa Indikator Keuangan yang tidak tercapai.	

**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

**KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA**

**Posisi : 31 Desember 2025**

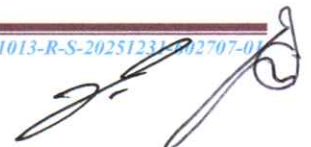
Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Nilai Komposit
Nilai Faktor	3.00	3.00	3.00	-	1.00	3.00	3.00	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00	<b>3.00</b>
Predikat Komposit	<b>CUKUP BAIK</b>												

**KESIMPULAN AKHIR**

Manajemen PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera telah melakukan Penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas Prinsip Tata Kelola. Dalam Hal terdapat kelemahan Penerapan Prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut Tidak Signifikan dan dapat diselesaikan dengan Tindakan dalam kondisi Normal oleh Manajemen BPR.

**FAKTOR POSITIF**

Telah dilaksanakan sesuai dengan Ketentuan yang berlaku. Komunikasi berjalan dengan baik antara Pemegang Saham dengan Pengurus bahkan Karyawan dan Karyawati, Pemegang Saham mendukung pentingnya peningkatan ataupun pemupukan modal bahkan bersedia melakukan penambahan modal jika diperlukan. Setiap Pemegang Saham memiliki Hak Suara yang sama. Direksi telah memenuhi seluruh persyaratan, pemenuhan SDM dan Struktur Organisasi sudah baik, Direksi memiliki kemampuan dan pengetahuan perbankan yang baik. Direksi tidak menyerahkan tugas kepada pihak lain atau konsultan, telah menjalankan Penerapan Prinsip Tata Kelola dan Evaluasi. Setiap tahun Direksi bersama-sama Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Jumlah Dewan Komisaris telah sesuai dengan Ketentuan OJK, salah satu Dewan Komisaris adalah komisaris independen, telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib serta tidak rangkap jabatan. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan OJK. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi melalui RUPS. BPR telah memiliki SOP tentang Benturan Kepentingan. Jika terjadi Benturan Kepentingan, maka ditangani dengan tidak berdampak kerugian bagi BPR. Potensi adanya benturan kepentingan selalu dihindari. BPR telah memiliki Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Bidang Kepatuhan, telah menyusun dan mengkinikan SOP sesuai dengan POJK dan SEOJK. BPR telah menjalankan usaha perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan telah dilaporkan kepada OJK secara Semesteran. SOP Audit Internal sudah ada, Audit Internal bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Telah memiliki SOP Audit Internal sebagai Pedoman Kerja, Audit Internal bersifat independen dan selalu mengikutsertakan SDM dalam berbagai pelatihan. BPR menyampaikan Laporan Pelaksanaan Fungsi Audit Internal kepada OJK. Penugasan AP dan KAP telah sesuai dengan ketentuan. Penunjukan AP dan KAP berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Komisaris dan disetujui melalui RUPS. Hasil Audit KAP berikuit dengan Management Letter selalu dilaporkan kepada OJK. Hasil Audit KAP berikuit dengan Management Letter telah menggambarkan permasalahan di BPR. Cakupan Hasil Audit sesuai dengan Ketentuan OJK. BPR telah menunjuk PE Manajemen Risiko, APU & PPT dan telah ada SOP Produk dan Aktivitas Baru. BPR sudah memiliki SOP BMPK. Kredit yang disetujui selalu memperhatikan BMPK BPR. Laporan BMPK setiap bulan dilaporkan bersama-sama dengan Laporan Bulanan BPR. Tidak ada Pelanggaran dan Pelampauan BMPK. Pelaporan khusus Kinerja Keuangan dibuat secara bulanan dan



**LAPORAN PENILAIAN  
PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR  
SEMESTER II TAHUN 2025**

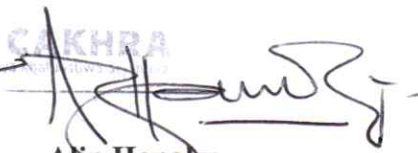
setiap bulannya disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, tembusannya disampaikan kepada Pemegang Saham. BPR telah memiliki SOP Integritas Pelaporan Keuangan. Teknologi Informasi yang digunakan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Laporan Publikasi disusun dan dipublikasikan secara Triwulanan. Setiap Tahun BPR menyusun Laporan Tahunan dan dilaporkan kepada OJK. BPR menyajikan dan melaporkan dengan data real dan tidak ada rekayasa keuangan. Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi disampaikan secara lengkap kepada OJK sesuai dengan ketentuan. Laporan Penanganan Pengaduan dan Penyelesaian Pengaduan dan Laporan Pengaduan selalu disampaikan kepada OJK secara tepat waktu. Direksi menyusun Rencana Bisnis BPR dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan setiap tahun dan memperoleh dukungan dari Pemegang Saham. Direksi telah membuat RBB secara realistis dan terukur. RBB setiap tahunnya disampaikan ke OJK melalui APOLO.

**FAKTOR NEGATIF**

Kebersediaan Pemegang Saham dalam melakukan penambahan modal belum dituangkan secara tertulis. Kinerja Keuangan BPR belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Direksi telah menetapkan Kebijakan Remunerasi. Direksi belum melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi. Direksi dalam tahun 2025 tidak melakukan Rapat khusus Direksi, rapat dilakukan bersama-sama Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif. Ketentuan Kebijakan Remunerasi dan Nominasi harus dilakukan evaluasi secara berkala. Pengetahuan bidang kepatuhan tetap harus ditingkatkan, perlu meningkatkan kedisiplinan dan budaya kepatuhan. BPR telah memiliki Pejabat Eksekutif yang menangani Fungsi Audit Intern, belum memiliki Pedoman dan Tata Terbit Kerja. Belum melakukan kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal. BPR tidak mempresentasikan Rencana dan Realisasi Program Audit Tahunan. BPR telah menunjuk PE Manajemen Risiko, APU & PPT serta PE Anti Fraud. BPR belum melakukan pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko dan Penetapan Limit. BPR belum melakukan pengkinian Pengelolaan Risiko yang melekat pada Produk dan Aktivitas Baru. SOP BMPK perlu dilakukan evaluasi dan pengkinian. Sistem Pelaporan Keuangan tersedia dengan Cukup Baik, namun Non Keuangan yang belum tersedia. Sebagian besar Laporan yang disampaikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi tidak membuat Rencana Strategi Jangka Panjang secara rinci. RBB yang telah dibuat, pencapaiannya belum optimal. Ada beberapa Indikator Keuangan yang tidak tercapai.

Pontianak, 19 Januari 2026  
PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera

  
**Hasan**  
Direktur Utama

  
**Alip Hanoky**  
Komisaris Utama

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### **A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan**

1. Penambahan atau Pengurangan Kegiatan Usaha

Dalam Tahun 2025 PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera, tidak ada melakukan Penambahan dan/atau Pengurangan Kegiatan Usaha.

2. Penyesuaian Jaringan Kantor

Dalam Tahun 2025 BPR Cakhra tidak ada penambahan dan/atau pengurangan Jaringan Kantor.

3. Perubahan Lingkungan Bisnis

Perubahan lingkungan bisnis adalah suatu pergeseran, perubahan atau evolusi yang terjadi dalam faktor-faktor eksternal yang dapat berpengaruh pada lingkungan bisnis, jika menyangkut masalah Kebijakan dan/atau Ketentuan Regulasi Bidang Keuangan lebih spesifik Bidang Perbankan, maka lingkungan bisnis yang dijalankan oleh dunia perbankan khususnya BPR juga akan terpengaruh.

Lingkungan Bisnis Perbankan di Kalimantan Barat tahun 2025 ditandai dengan :

- a) Penguatan Kinerja Fundamental,
- b) Peningkatan Aset Digital
- c) Adaptasi Regulasi Baru.

Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yang membuat perubahan lingkungan bisnis BPR, diantaranya adalah :

- a) Kebijakan Pemerintah.
- b) Perubahan Trend Pasar.
- c) Perkembangan Teknologi.
- d) Perubahan dalam Perilaku Konsumen.

Khusus untuk Perkembangan Teknologi, hal ini berkaitan erat dengan Perubahan dalam Perilaku Konsumen, dalam tahun 2025 ada beberapa pusat perbelanjaan khususnya yang masih tradisional tetap mengalami kerugian akibat dari sepi pengunjung pasar tersebut, tentu saja akan mempengaruhi kondisi usaha BPR. Hal ini terjadi karena perubahan perilaku konsumen yang lebih banyak memilih belanja secara online, hal ini menjadikan penurunan omzet pedagang tradisional, dengan demikian pangsa pasar bisnis BPR sedikit banyak akan terpengaruh.

Untuk mengatasi hal ini, maka BPR wajib membuat langkah-langkah guna menghadapi perubahan lingkungan bisnisnya, dengan cara :

- a) Pemantauan Trend dan Perkembangannya.
- b) Perencanaan Strategis dalam Penyaluran Kredit.
- c) Melakukan Diversifikasi atau Inovasi dalam Produk Penghimpunan Dana.
- d) Meningkatkan Pelayanan.

## **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN**

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

e) Menjalin Hubungan Baik dengan Pihak yang memiliki Potensi, diantaranya adalah menjalin kerjasama dengan sesama BPR di Kalimantan Barat guna penyaluran kredit secara Sindikasi.

### **B. Perubahan Penting Lainnya**

Informasi mengenai perubahan penting BPR dan/atau Kelompok Usaha BPR.

Dalam tahun 2025 tidak ada perubahan yang penting yang dapat mengubah kondisi BPR Cakhra secara signifikan.

# STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

Strategi dan Kebijakan Manajemen BPR Cakhra yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR Cakhra sebagai berikut :

## **1. Strategi Pengembangan Bisnis di Era Digital**

Dalam Tahun 2025 Staf Marketing tetap melakukan Pengembangan Bisnis secara Digital melalui Sosial Media Marketing dan Content Marketing melalui Media Sosial yang dimiliki oleh Staf Marketing tersebut.

## **2. Penguatan Permodalan**

Dalam Tahun 2025 BPR Cakhra dalam melakukan Penguatan Permodalan melalui pemupukan modal dari Laba Tahun Lalu dan Laba Tahun Berjalan, secara lisan Pemegang Saham Pengendali akan melakukan penyetoran modal jika BPR Cakhra dalam kondisi kekurangan Likuiditas atau minimal dengan penempatan dananya dalam bentuk deposito.

## **3. Strategi untuk Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola**

Strategi Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko di BPR Cakhra :

### **1) Identifikasi Risiko**

Langkah awal yang telah dilakukan adalah mengidentifikasi kemungkinan risiko yang dapat terjadi atas pemberian kredit.

### **2) Penilaian Risiko**

Setiap bulan dilakukan analisis atas penyumbang NPL, hal ini terbagi dalam 2 hal, yaitu dilihat dari Jenis Penggunaan dan Sektor Ekonomi.

### **3) Tanggapan Risiko**

Tujuan dengan adanya Tanggapan Risiko adalah agar penyumbang NPL yang dilihat dari Jenis Penggunaan dan Sektor Ekonomi harus diseleksi dan dianalisa secara mendalam dengan memberikan persyaratan yang dapat memberikan keyakinan kepada pemutus kredit.

Strategi Tata Kelola :

Tetap menjalankan prinsip keterbukaan, dapat memberikan penilaian dan respon atas penilaian, dapat dipertanggungjawabkan semua yang dijelaskan, tidak dipengaruhi oleh pihak manapun dan informasi atau laporan yang disajikan dalam koridor kewajaran.

## **4. Strategi Pemasaran**

1) Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera (BPR Cakhra) serta mendukung akan persaingan usaha jasa keuangan, dimana posisi BPR Cakhra berhadapan langsung dengan bank-bank umum dan sektor usaha jasa keuangan mikro non perbankan, maka BPR Cakhra tetap mengedepankan layanan, inovasi produk, penyederhanaan proses dan konektivitas antar bagian.

2) Konektivitas antar bagian atau antar divisi tetap dijalankan dengan strategi komunikasi, karena hal ini dipandang cukup efektif dalam mendukung peningkatan kinerja BPR, namun demikian pencaangan kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dan profesional setiap individu yang ada di BPR Cakhra perlu diperbaiki dan disempurnakan agar tetap memberikan solusi dalam persaingan yang sangat

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

kompetitif dan akhirnya diharapkan dapat mendukung Perkembangan dan Peningkatan Pendapatan BPR.

- 3) Peningkatan SDM melalui pelatihan-pelatihan baik yang dilaksanakan secara internal maupun yang dilakukan pihak eksternal, hal ini guna menciptakan konektivitas antar bagian, konektivitas antar individu dan akhirnya dapat lebih mudah melakukan konektivitas kepada nasabah maupun calon nasabah.
- 4) Selain itu, BPR Cakhra tetap mengkaji Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu Integritas, Customer dan Passion dengan rincian :
  - a) **Integritas** mengandung makna bahwa Suatu Tindakan yang dilakukan Insan BPR Cakhra dapat dipertanggungjawabkan atau dengan bahasa lain bahwa Tanggungjawab melebihi dari suatu Tindakan.
  - b) **Customer** adalah bagaimana Insan BPR Cakhra dapat memperlakukan para pelanggan/nasabah/calon nasabah BPR Cakhra dengan sepenuh hati dan dapat menjadi pendengar yang baik kemudian dapat memberikan solusi yang diperlukan oleh pelanggan/nasabah atau calon nasabah.
  - c) **Passion** adalah suatu hasrat atau kemauan dalam melakukan suatu kerja dengan baik yang telah tercipta dalam setiap Insan BPR Cakhra yang telah menjadi Habit atau kebiasaan.

### **5. Arah Kebijakan dalam Penguatan Usaha BPR**

- 1) Penguatan dan Penyempurnaan Struktur Organisasi melalui Kepemimpinan dan Manajemen Perubahan serta Mengevaluasi SDM secara Kuantitatif dan Kualitatif.
- 2) Mengakrabkan Staf, khususnya bidang marketing dengan dunia digital marketing dan melengkapi dengan Pendukung dalam Teknologi Informasi.
- 3) Membangun kekuatan marketing dalam lingkup wilayah tertentu, melalui kolaborasi dan kerja sama (Penyaluran Kredit Sindikasi).
- 4) Pengawasan secara Kontinuitas dan Intensif.

# TEKNOLOGI INFORMASI

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

Informasi mengenai Penggunaan Teknologi Informasi pada periode Posisi Laporan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

## **A. Sistem Operasional**

1. Sistem yang digunakan dalam mendukung Pengembangan Produk dan Layanan di BPR Cakhra.  
BPR Cakhra menggunakan Core Banking System (CBS) dari PT. USSI untuk mendukung pengembangan produk dan layanan. Sistem ini memungkinkan layanan perbankan terintegrasi, meningkatkan efisiensi operasional dan menjamin keamanan data nasabah. Dengan CBS ini, BPR Cakhra dapat meningkatkan kemampuan dalam menarik data, memberikan pinjaman dan menawarkan layanan berbasis biaya, sehingga dapat memberikan atau memenuhi kebutuhan nasabah secara efektif.
2. Kelebihan Core Banking System yang saat ini digunakan :
  - a) Integrasi Layanan  
Memungkinkan akses layanan perbankan secara terintegrasi di seluruh Kantor Cabang dan/atau Kantor Layanan (jika ada), memudahkan nasabah dalam bertransaksi.
  - b) Efisiensi Operasional  
Mengurangi waktu dan biaya operasional dengan otomatisasi proses transaksi dan pengelolaan data (Real Time System)
  - c) Keamanan Data  
Menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah yang sangat penting dalam industri perbankan.
  - d) Pelaporan Yang Akurat  
Memfasilitasi pelaporan yang tepat waktu dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
  - e) Fasilitas Modern  
Menyediakan fitur-fitur modern seperti mobile banking dan QRIS serta dapat meningkatkan kenyamanan nasabah.
3. Kelemahan Core Banking System yang saat ini digunakan :
  - a) Biaya Implementasi  
Investasi awal untuk implementasi sistem cukup tinggi termasuk biaya pelatihan dan pemeliharaan.
  - b) Ketergantungan pada Penyedia Jasa  
Jika terjadi gangguan teknis atau downtime (periode waktu ketika sistem, server, situs web atau mesin produksi tidak beroperasi, tidak tersedia atau tidak dapat diakses untuk digunakan), maka layanan perbankan dapat terhambat.

# TEKNOLOGI INFORMASI

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

c) **Kebutuhan Pelatihan**

Staf IT dan pengguna harus memperoleh pelatihan yang memadai guna dapat menjalankan sistem dengan baik dan sempurna, hal ini tentu saja membutuhkan biaya, waktu dan sumber daya.

d) **Risiko Keamanan Siber**

Meskipun sistem dirancang untuk aman, namun tidak menutup kemungkinan adanya serangan siber dan hal ini tentu harus memerlukan perhatian yang serius dan terus menerus, yang telah dilakukan saat ini adalah dengan melakukan back-up data setiap harinya pada 3(tiga) Portable Drive dan disimpan pada 3(tiga) tempat yang berbeda.

e) **Keterbatasan Kustomisasi**

Beberapa sistem mungkin memiliki keterbatasan dalam hal kustomisasi (*Kustomisasi adalah proses mengubah produk, layanan atau pengalaman agar sesuai dengan kebutuhan atau keinginan pelanggan*) sesuai dengan kebutuhan spesifik BPR.

4. **Prioritas Pengembangan Core Banking System**

BPR Cakhra memprioritaskan pengembangan core banking system dengan fokus pada beberapa aspek penting :

a) **Keamanan** daya yang menjadi prioritas utama, dimana BPR Cakhra akan meningkatkan perlindungan informasi nasabah melalui teknologi keamanan terbaru dan melakukan audit secara berkala.

b) **Otomatisasi** proses operasional juga menjadi perhatian khusus, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan transaksi dan manajemen risiko.

c) Selain itu, BPR Cakhra berkomitmen untuk menawarkan produk dan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, menggunakan analisis data untuk memahami preferensi mereka.

Untuk mendukung semua itu, pelatihan berkelanjutan bagi staf IT dan pengguna harus diberikan secara berkala dan terus menerus agar dapat menggunakan sistem secara optimal. Selain itu, BPR Cakhra akan memastikan bahwa semua pengembangan sistem mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya yang terkait, guna menjaga transparansi dan kepatuhan dalam setiap aspek operasional.

## **B. Sistem Keamanan**

Sistem keamanan Core Banking System yang saat ini digunakan BPR Cakhra telah dirancang untuk melindungi data dan transaksi nasabah dengan baik, karena BPR Cakhra saat ini hanya 1(satu) kantor dan belum memiliki cabang atau kantor kas, maka masih menggunakan sistem lokal, kondisi keamanan masih terjaga dan terkendali.

## TEKNOLOGI INFORMASI

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

Dengan infrastruktur lokal, BPR Cakhra dapat lebih mudah mengelola dan mengawasi sistem, mengurangi risiko dari akses jarak jauh. BPR Cakhra menerapkan berbagai langkah keamanan, termasuk penggunaan firewall (*firewall adalah perangkat keamanan jaringan yang berfungsi sebagai pelindung utama terhadap ancaman eksternal seperti virus atau serangan peretas*) dan perangkat lunak antivirus untuk melindungi dari ancaman siber. Data nasabah juga di-enkripsi untuk menjaga kerahasiaan dan integritas informasi.

Kontrol akses **Berbasis Peran** memastikan hanya staf yang berwenang yang dapat mengakses informasi sensitive. BPR Cakhra melakukan audit dan pemantauan rutin untuk mendeteksi potensi ancaman serta memberikan pelatihan kepada staf mengenai praktek keamanan yang baik.

Meskipun saat ini BPR Cakhra belum meng-online-kan layanan, namun tetap melakukan backup data setiap harinya setelah melakukan end of day.

Dengan langkah-langkah ini, BPR Cakhra ada suatu keyakinan bahwa sistem keamanan CBS yang digunakan berjalan secara efektif dan aman, namun demikian tetap memantau dan meningkatkan keamanan seiring dengan perkembangan teknologi.

### **C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi**

PT. USSI yang berkedudukan di Kota Bandung, kerja sama berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT. BPR Tamara Dana Khatulistiwa (sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera) dengan PT. USSI tentang Pengembangan dan Implementasi Aplikasi Core Banking IBS Realtime.

Penggunaan Core Banking System dari PT USSI ini telah dilaksanakan sejak tahun 2017.

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada Periode Posisi Laporan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

#### 1. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

No.	Jenis Produk	Posisi Tahun		Pertumbuhan	
		2025	2024	Nominal	%
1	Tabungan Cakhra Inti	4.966.397.801	4.171.615.206	794.782.595	19,05%
2	Tabungan Cakhra Bisnis	3.419.103.326	1.097.393.015	2.321.710.311	211,57%
3	Tabungan Cakhra Junior	209.186.111	285.204.083	(76.017.972)	-26,65%
4	Tabungan Cakhra Rencana	-	-	-	
5	Tabungan Cakhra Karyawan	10.014.359	-	10.014.359	
<b>Jumlah Tabungan</b>		<b>8.604.701.597</b>	<b>5.554.212.304</b>	<b>3.050.489.293</b>	<b>54,92%</b>
6	Deposito JW 1 Bulan	12.797.678.337	13.761.113.781	(963.435.444)	-7,00%
7	Deposito JW 3 Bulan	16.170.903.206	15.248.362.834	922.540.372	6,05%
8	Deposito JW 6 Bulan	16.438.206.786	15.346.189.232	1.092.017.554	7,12%
9	Deposito JW 12 Bulan	909.684.354	-	909.684.354	0,00%
<b>Jumlah Deposito</b>		<b>46.316.472.683</b>	<b>44.355.665.847</b>	<b>1.960.806.836</b>	<b>4,42%</b>

#### 2. Penyaluran Kredit

No.	Jenis Kredit	Posisi Tahun		Pertumbuhan	
		2025	2024	Nominal	%
1.	Pinjaman Rekening Koran (PRK)	20.228.755.608	19.003.235.076	1.225.520.532	6,45%
2.	Demand Loan (DL)	0	0	0	0,00%
3.	Kredit Modal Kerja-Angsuran (KMK-A)	5.256.039.896	6.078.233.246	(822.193.350)	(13,53%)
4.	Fixed Loan (FL)	523.088.350	595.064.950	(71.976.600)	(12,10%)
<b>Jumlah Kredit Modal Kerja (KMK) :</b>		<b>26.007.883.854</b>	<b>25.676.533.272</b>	<b>331.350.582</b>	<b>1,29%</b>
5.	Kredit Investasi (KI)	5.505.989.619	6.926.017.474	(1.420.027.855)	(20,50%)
<b>Jumlah Kredit Investasi (KI) :</b>		<b>5.505.989.619</b>	<b>6.926.017.474</b>	<b>(1.420.027.855)</b>	<b>(20,50%)</b>
6.	Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	11.855.601.775	14.046.900.506	(2.191.298.731)	(15,60%)
7.	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	553.200.933	600.401.194	(47.200.261)	(7,86%)
8.	Kredit Aneka Manfaat (KAM)	9.976.389.174	6.591.716.480	3.384.672.694	51,35%
9.	Kredit Karyawan (KK)	286.299.998	74.858.336	211.441.662	282,46%
<b>Jumlah Kredit Konsumsi :</b>		<b>22.671.491.880</b>	<b>21.313.876.516</b>	<b>1.357.615.364</b>	<b>6,37%</b>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan :</b>		<b>54.185.365.353</b>	<b>53.916.427.262</b>	<b>268.938.091</b>	<b>0,50%</b>

#### 3. NPL Berdasarkan Jenis Kredit

No.	Jenis Kredit	Tahun 2025		Tahun 2024		Pertumbuhan NPL
		Nominal NPL	% NPL	Nominal NPL	% NPL	
1.	PRK	1.100.000.000	2,03%	900.000.000	1,67%	200.000.000
2.	DL	0	0,00%	0	0,00%	0
3.	KMK-Angsuran	2.750.187.602	5,08%	2.029.641.736	3,76%	720.545.866
4.	FL	523.088.350	0,97%	1.357.545.787	2,52%	(834.457.437)
5.	KI	1.092.095.185	2,02%	992.349	0,00%	1.091.102.836
6.	KPR	2.627.829.691	4,85%	2.988.348.819	5,54%	(360.519.128)
7.	KKB	0	0,00%	0	0,00%	0
8.	KAM	1.744.249.374	3,22%	1.786.445.794	3,31%	(42.196.420)
9.	KK	0	0,00%	0	0,00%	0
<b>Jumlah NPL :</b>		<b>9.837.450.202</b>	<b>18,16%</b>	<b>9.062.974.485</b>	<b>16,81%</b>	<b>774.475.717</b>

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

### 4. Penyaluran Kredit Berdasarkan 5(lima) Sektor Ekonomi Terbesar Tahun 2025

No.	Sandi	Sektor Ekonomi	BD Gross	Nominal NPL	% NPL
1.	001130	RT u/KPR Type di atas 70	9.049.242.208	2.180.766.593	4,02%
2.	475200	Perdag. Eceran Brg Bangunan	4.717.447.691	0	0,00%
3.	009000	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	4.713.286.806	1.597.856.000	2,95%
4.	001120	RT u/KPR Type 21 s/d 70	4.010.316.270	553.434.525	1,02%
5.	410114	Konstruksi Perumahan Sederhana	3.447.696.619	245.547.319	0,45%
<b>Jumlah 5-Sektor Ekonomi Terbesar &amp; NPL :</b>			<b>25.937.989.594</b>	<b>4.577.604.437</b>	<b>8,45%</b>

### Tahun 2024

No.	Sandi	Sektor Ekonomi	BD Gross	Nominal NPL	% NPL
1.	001130	RT u/KPR Type di atas 70	9.538.972.693	1.677.592.666	3,11%
2.	009000	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	5.291.230.633	0	0,00%
3.	466309	Perdag. Besar Bahan Konstruksi	5.220.397.122	1.404.839.990	2,61%
4.	001120	RT u/KPR Type 21 s/d 70	4.835.238.235	2.842.444.468	5,27%
5.	410190	Konstruksi Gedung Lainnya	4.507.927.813	382.628.489	0,71%
<b>Jumlah 5-Sektor Ekonomi Terbesar &amp; NPL :</b>			<b>29.393.766.496</b>	<b>6.307.505.613</b>	<b>11,70%</b>

## B. Target Pasar

### 1. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Target Pasar dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga khusus Tabungan adalah melakukan modifikasi Produk Tabungan Cakhra Inti dengan memberikan Hadiah langsung kepada Penabung dengan wajib melakukan penyetoran sejumlah dana yang telah ditentukan oleh BPR Cakhra dan wajib diblokir dananya sesuai dengan kesepakatan antara Penabung dan BPR Cakhra. Selain itu, guna mengupayakan adanya Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Tabungan dengan cara atau strategi inovasi produk tabungan dengan mempromosikan tingkat bunga yang kompetitif serta pelayanan “jemput bola” baik penyetoran maupun saat pembukaan rekening tabungan baru. Sedangkan untuk Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Deposito, BPR Cakhra tidak terlalu fokus karena dalam tahun 2025 lebih pada Penghimpunan Dana Murah.

### 2. Penyaluran Kredit

Target Pasar untuk Penyaluran Kredit, BPR Cakhra menyerahkan strategi penentuan pasar sasaran dari setiap marketing lending masing-masing, hal ini dimaksudkan agar target pasar yang menjadi sasaran marketing lending sudah biasa dilakukan sehingga marketing lending tidak mengalami kesulitan dalam memasarkan produk-produk kredit tersebut.

## LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

### **Data-Data Kantor Akuntan Publik**

Nama Kantor Akuntan Publik : **KAP Luthfi Khairuna**  
Penanggung Jawab : Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA  
Alamat Kantor : Perumahan Green House RT.14  
Karangkajen – Yogyakarta  
Surat Tanda Terdaftar KAP : STTD KAP-10/PM.021/2025  
Tanggal STTD KAP : 15 April 2025  
Surat Tanda Terdaftar AP : STTD AP-12/PB.022/2025  
Tanggal STTD AP : 15 April 2025

Surat Perjanjian Pemakaian Jasa Kantor Akuntan Publik terkait Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Khatulistiwa Sejahtera Tahun Buku 2025 :

Nomor : 002/SPK/KAP-LK/XII/08/2025.  
Tanggal : 24 Desember 2025

Penunjukan Penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) Luthfi Khairuna berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Komisaris PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera tanggal 08 Desember 2025 dan telah ditetapkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera tanggal 19 Desember 2025.

Berikut ini adalah Laporan Akuntan Publik berdasarkan Hasil Audit untuk Periode Laporan 31 Desember 2025.



**KAP LUTHFI KHAIRUNA**

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

**SURAT UNTUK MANAJEMEN**

No. ML01/2026/IV/06/LK

**Kepada**

**PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Khatulistiwa Sejahtera**

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern. Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi dan untuk digunakan oleh dewan komisaris, manajemen dan pihak lain dalam organisasi.

Hormat kami,

KAP Luthfi Khairuna

**Luthfi Khairuna Putra Asmara, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA**

NRAP. 1909

Yogyakarta, 6 April 2026

Perumahan Green House RI:14, Karangkajen, Yogyakarta 55153.

☎ Phone: (0274) 377946 / 082230001413

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

## 1. Core Banking Sistem

### Kondisi:

Core Banking Syatem BPR sudah memadai dalam pengimplementasian SAK EP, tetapi dalam penyajian laporan keuangan ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan terutama untuk kesesuaian akun dalam laporan keuangan, diantaranya:

#### Laporan Posisi Keuangan

- Aset Pajak Tangguhan pada sisi Aset
- Utang Pajak Tangguhan pada sisi Liabilitas
- Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya pada sisi Ekuitas

#### Laporan Penghasilan Komprehensif

- Terdapat tambahan akun Penghasilan Komprehensif Lain

#### Laporan Perubahan Ekuitas

- Terdapat tambahan sub akun dari Penghasilan Komprehensif Lain

#### Laporan Arus Kas

- Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode Langsung

### Dasar Ketentuan:

SEOJK Nomor 21 / SEOJK.03 / 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perkonomian Rakyat. POJK ini menerangkan tentang panduan akuntansi bagi BPR.

### Rekomendasi:

Untuk kedepannya, BPR dapat berkomunikasi dengan vendor CBS dan berkordinasi untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian yang perlu disesuaikan pada CBS.

### Tanggapan Management

Perbaikan atau penyempurnaan CBS selalu kami lakukan, khususnya yang berkaitan dengan SAK-EP, secara bertahap memang telah disempurnakan oleh Pihak USSI, namun karena keterbatasan SDM USSI, maka hal ini dilakukan khusus yang urgent terlebih dahulu.

## 2. Aset Tetap dan Inventaris

### Kondisi:

Terdapat perbedaan saldo pada mutasi Aset Tetap dan Inventaris yang disebabkan oleh migrasi Core Banking System di tahun 2017. Dimana pada sistem sebelumnya pengelompokan inventaris kantor dan kendaraan kantor masih digabung menjadi satu sehingga saat ada penghapusan aset kendaraan kantor berupa mobil Toyota Avanza dengan harga perolehan sebesar Rp212.340.000,00 penyusutan kendaraan tersebut malah mengurangi bagian penyusutan Inventaris Kantor. Hal ini menyebabkan selisih pada mutasi Aset Tetap dan Inventaris.

Berikut rincian perhitungannya:

Keterangan	31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	31/12/2025
Kendaraan	472.176.000	300.000.000	212.340.000	559.836.000
Inventaris Kantor	826.069.650	82.873.591	12.633.500	896.309.741
Harga Perolehan	1.298.245.650	382.873.591	224.973.500	1.456.145.741
Kendaraan	17.758.500	89.919.001	39.550.558	68.126.943
Inventaris Kantor	744.758.987	47.586.402	185.422.942	606.922.447
Akumulasi Penyusutan	762.517.487	137.505.403	224.973.500	675.049.390
Nilai Buku	535.728.163			781.096.351

**Dasar Ketentuan:**

SEOJK Nomor 21 / SEOJK.03 / 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perkonomian Rakyat. POJK ini menerangkan tentang panduan akuntansi bagi BPR.

**Rekomendasi:**

Untuk kedepannya, BPR dapat berkomunikasi dengan vendor CBS dan berkordinasi untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian atas saldo dan mutasi mengenai Aset Tetap dan Inventaris yang perlu disesuaikan pada CBS agar mendapatkan mutasi yang sesuai.

**Tanggapan Management**

Khusus ATI tersebut di atas telah kami komunikasikan sejak awal, namun demikian akan tetap kami lakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

**3. Cadangan Umum**

**Kondisi :**

Dari hasil pemeriksaan yang kami lakukan PT BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera belum membentuk Cadangan Umum sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

**Dasar Ketentuan:**

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 70:

- Pasal 1 : Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan.
- Pasal 2 : Kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
- Pasal 3 : Penyisihan laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan.

**Rekomendasi :**

Sebaiknya Manajemen untuk kedepannya dapat mulai membentuk Cadangan Umum secara bertahap hingga jumlah yang ditentukan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Cadangan Umum berfungsi sebagai penguatan modal untuk BPR.

**Tanggapan Management**

Cadangan Umum akan kami lakukan pembentukannya setelah memperoleh hasil KAP tahun 2025, hal ini juga telah dibicarakan dalam Rapat Dewan Komisaris.

**4. Standart Operating Procedur Kredit**

**Kondisi:**

Perlu adanya evaluasi terhadap proses pencairan kredit, agar dapat memitigasi risiko terjadinya kredit macet. Beberapa diantara masalah yang timbul:

- i Penilaian risiko kredit sudah cukup baik, tetapi masih sering dikesampingkan dalam pertimbangan pemberian kredit.
- ii Kurangnya dokumentasi monitoring kredit yang memadai, baik terhadap debitur yang masih dalam kategori lancar maupun sudah mulai menunggak. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemantauan/pengawasan kredit belum dilakukan secara optimal.
- iii Adanya debitur dengan plafon kredit besar penilaian agunan masih dilakukan oleh penilai dari internal BPR. Hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan dan menurunkan obyektivitas penilaian agunan.

**Rekomendasi:**

Diharapkan untuk kedepannya BPR dapat memutakhirkan SOP yang dimiliki BPR terutama SOP kredit, agar mitigasi risiko dan prinsip kehati-hatian berjalan dengan baik.

**Tanggapan Management**

SOP yang telah kami buat selalu kami lakukan evaluasi dan revisi yang disesuaikan dengan kondisi BPR Cakhra dan merujuk kepada POJK dan SEOJK terbaru.

**PT BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2025**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas	2c,3.1	491.722.400	356.852.900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d,3.2	506.715.417	542.424.361
Penempatan Pada Bank Lain	2e,3.3	11.482.457.830	7.888.768.657
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - ABA		(25.015.581)	(25.015.581)
<b>Total</b>		12.455.880.066	8.763.030.337
Kredit Yang Diberikan	2f,3.5	54.185.365.353	53.916.427.262
Selisih Bunga EIR		24.536.429	-
Kredit Yang Diberikan Provisi	3.5	(255.557.776)	(441.467.410)
Biaya Transaksi Kredit	3.5	(100.908.401)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit	2g,3.6	(1.887.847.166)	(1.730.824.200)
<b>Total</b>		51.965.588.439	51.744.135.652
Agunan yang diambil alih	2h,9	1.528.746.101	1.675.947.984
Aset Tetap & Inventaris	2i,3.7	1.456.145.741	1.298.245.650
Akum Peny. Aset Tetap & Inventaris		(675.049.390)	(762.517.487)
<b>Total</b>		781.096.351	535.728.163
Aset Tidak Berwujud	2i,3.8	111.700.000	111.700.000
Akum. Peny. Aset Tidak Berwujud		(111.699.998)	(111.699.998)
<b>Total</b>		2	2
Aset Pajak Tangguhan		-	-
Aset Lain-Lain	2k,3.9	118.925.802	150.717.309
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>66.850.236.760</b>	<b>62.869.559.447</b>

<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2l,3.10	187.912.840	244.046.065
Utang Bunga	2m,3.11	161.576.368	136.137.464
Utang Pajak	2n,3.12	52.710.284	104.225.824
Simpanan	2o,3.13		
- Tabungan		8.604.555.200	5.554.189.852
- Deposito		46.316.472.683	44.355.665.847
Pinjaman Yang diterima		2.520.200.001	2.654.143.062
Utang Pajak Tangguhan		-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	2r,3.14	493.906.293	618.568.343
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>58.337.333.669</b>	<b>53.666.976.457</b>
<b>EKUITAS</b>			
	<b>2t</b>		
Modal	3.15		
- Modal Dasar		32.000.000.000	32.000.000.000
- Modal Belum Disetor		(24.000.000.000)	(24.000.000.000)
Modal disetor		8.000.000.000	8.000.000.000
Pendapatan/(Kerugian) Komprehensif Lainnya		-	-
Saldo laba	2u,3.16		
- Cadangan Umum		-	564.387.050
- Cadangan Tujuan		-	-
- Belum ditentukan tujuannya			
. Laba/ (Rugi) Tahun Lalu		105.765.462	-
. Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan		407.137.629	638.195.939
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8.512.903.091</b>	<b>9.202.582.989</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>66.850.236.760</b>	<b>62.869.559.447</b>

Pontianak, 6 April 2026

Disetujui



Muhammad Purnama

Direktur

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	2v,3.17		
Bunga Kontraktual		6.826.077.874	7.363.221.761
Pendapatan Bunga Lainnya		24.536.429	-
Provisi dan Administrasi		353.267.346	345.024.047
<b>Total</b>		<b>7.203.881.649</b>	<b>7.708.245.808</b>
Beban Bunga	2w,3.18	(3.113.968.992)	(3.249.018.936)
Pendapatan Bunga Neto		4.089.912.657	4.459.226.872
Pendapatan Operasional Lainnya	2v,3.19	152.373.066	376.250.048
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>4.242.285.723</b>	<b>4.835.476.920</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	2w		
Beban Peny. Kerugian/penyusutan	2w,3.20		
- Beban CKPN		160.590.303	195.302.909
- Beban Penyusutan	2w,3.21	137.505.403	-
Beban Pemasaran		63.193.284	60.460.650
Beban Administrasi & Umum	2w,3.22	3.400.238.880	3.706.339.092
Beban Operasional Lainnya	2w, 3.23	141.523.504	39.957.564
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>3.903.051.374</b>	<b>4.002.060.215</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>339.234.349</b>	<b>833.416.705</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPS.</b>			
Pendapatan Non-Operasional	2x, 3.24	179.308.696	4.453.284
Beban Non-Operasional	2y, 3.25	(14.064.391)	(24.715.074)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Ops.</b>		<b>165.244.305</b>	<b>(20.261.790)</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>504.478.654</b>	<b>813.154.915</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		-	-
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2z, 3.26	<b>97.341.025</b>	<b>174.958.976</b>
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>407.137.629</b>	<b>638.195.939</b>

Pontianak, 6 April 2026

Disetujui


**BPR CAKHRA**  
 PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera

Muhammad Purnama  
Direktur

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	Modal	Pendapatan/ (Kerugian) Komprehensif Lainnya	Saldo laba			Jumlah
	Modal Disetor		Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>8.000.000.000</b>	-	-	-	<b>1.202.582.990</b>	<b>9.202.582.990</b>
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Pembagian Deviden	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Pembayaran Pajak Deviden	-	-	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)
Koreksi Laba Tahun sebelumnya	-	-	-	-	3.182.472	3.182.472
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	407.137.629	407.137.629
<b>Saldo Per 31 Desember 2025</b>	<b>8.000.000.000</b>	-	-	-	<b>512.903.091</b>	<b>8.512.903.091</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

**Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2025**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	6.850.614.303	7.363.221.761
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	353.267.346	345.024.047
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-
Pendapatan operasional lainnya	152.373.066	376.250.048
Pembayaran beban bunga	(3.113.968.992)	(3.249.018.936)
Beban gaji dan tunjangan	(1.946.622.069)	(1.072.023.645)
Beban umum dan administrasi	(1.453.616.811)	(2.694.776.097)
Beban operasional lainnya	(141.523.504)	(39.957.564)
Pendapatan non operasional lainnya	179.308.696	4.453.284
Beban non operasional lainnya	(14.064.391)	(24.715.074)
Pembayaran pajak penghasilan	97.341.025	(174.958.976)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(223.783.587)	(195.302.909)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(3.593.689.173)	(2.833.660.254)
Kredit yang diberikan	(293.474.520)	1.650.314.860
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	67.500.451	(242.049.491)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(468.318.056)	169.371.308
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional	-	
Liabilitas segera	(56.133.225)	(133.805.892)
Tabungan	3.050.365.348	
Deposito	1.960.806.836	
Simpanan	-	(1.523.248.232)
Pinjaman yang diterima	133.943.061	2.654.143.062
Liabilitas imbalan kerja	(124.662.050)	94.350.000
Liabilitas lain-lain	(26.076.636)	-
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
<b>Arus Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>1.389.587.119</b>	<b>473.611.300</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(157.900.091)	(491.966.000)
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	<b>(157.900.091)</b>	<b>(491.966.000)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		
Pembayaran Dividen	(1.000.000.000)	-
Penyesuaian lainnya	(96.817.528)	-
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.096.817.528)</b>	<b>-</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>134.869.500</b>	<b>(18.354.700)</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>356.852.900</b>	<b>375.207.600</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>491.722.400</b>	<b>356.852.900</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Khatulistiwa Sejahtera atau disingkat BPR Cakhra, menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab dalam Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang Penanggung Jawab Pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau Informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR Tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., AK., M.Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Luthfi Khairuna.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Tahun 2025 dinilai Cukup Efektif dan Tanpa Adanya Intervensi dari pihak manapun.

Pontianak, 16 April 2026  
PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA



**Muhammad Purnama**  
Direktur

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
 Posisi Laporan : Tahun 2025

### LAPORAN POSISI KEUANGAN PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024

Perkiraan	2025	2024
<b>Aset</b>		
Kas	491.722.400	356.852.900
Kas Dalam Valuta Asing	-	-
Surat Berharga	-	-
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	506.715.417	542.424.361
Penempatan Pada Bank Lain	11.482.457.830	7.888.768.657
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(25.015.581)	(25.015.581)
Kredit Yang Diberikan	54.185.365.353	53.916.427.262
-/- Provisi & Adm. Yang Ditangguhkan	(356.466.177)	(441.467.410)
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(1.887.847.166)	(1.730.824.200)
Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	1.528.746.101	1.675.947.984
Aset Tetap dan Inventaris	1.456.145.741	1.298.245.650
-/- Akumulasi Peny. Aset Tetap dan Inventaris	(675.049.390)	(762.517.487)
Aset Tak Berwujud	111.700.000	111.700.000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(111.699.998)	(111.699.998)
Aset lain-lain	143.462.231	150.717.309
<b>Jumlah Aset :</b>	<b>66.850.236.760</b>	<b>62.869.559.447</b>
<b>Kewajiban</b>		
Kewajiban Segera Dibayar	187.912.840	244.046.065
Utang Bunga	161.576.368	136.137.464
Utang Pajak	52.710.284	104.225.824
Simpanan dari Pihak Ketiga - Tabungan	8.604.555.200	5.554.189.853
Simpanan dari Pihak Ketiga - Deposito	46.316.472.683	44.355.665.847
Simpanan dari Bank Lain (ABP)	-	-
Pinjaman Diterima	2.520.200.001	2.654.143.062
Kewajiban Imbalan Kerja	493.906.293	618.568.343
Kewajiban lain-lain	-	-
<b>Jumlah Kewajiban :</b>	<b>58.337.333.669</b>	<b>53.666.976.458</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal Disetor	8.000.000.000	8.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Lalu	105.765.462	564.387.050
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	407.137.629	638.195.939
<b>Jumlah Ekuitas :</b>	<b>8.512.903.091</b>	<b>9.202.582.989</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas :</b>	<b>66.850.236.760</b>	<b>62.869.559.447</b>

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
 Posisi Laporan : Tahun 2025

### LAPORAN LABA - RUGI PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024

Perkiraan	2025	2024
<b>Pendapatan Operasional :</b>		
Pendapatan Bunga dari Bank Lain - Giro	44.432.121	50.785.590
Pendapatan Bunga dari Bank Lain - Tabungan	24.573.428	25.235.457
Pendapatan Bunga dari Bank Lain - Deposito	483.677.238	616.274.358
Pendapatan Bunga dari Kredit Yang Diberikan	6.273.395.088	6.670.926.357
Pendapatan Provisi & Administrasi Kredit	353.267.346	345.024.047
Pendapatan Operasional Lainnya	176.909.495	376.250.048
<b>Jumlah Pendapatan Operasional :</b>	<b>7.356.254.715</b>	<b>8.084.495.857</b>
<b>Beban Operasioanal :</b>		
Beban Bunga Dana Pihak Ketiga - Tabungan	137.626.013	127.292.603
Beban Bunga Dana Pihak Ketiga - Deposito	2.807.253.941	2.986.166.855
Beban Bunga atas Pinjaman Yang Diterima	70.514.844	11.248.366
Beban LPS	98.538.434	123.893.834
Beban Hadiah Langsung	35.760	417.278
Beban CKPN	160.590.303	195.302.909
Beban Penyusutan ATI & ATB	137.505.403	50.966.669
Beban Pemasaran	63.193.284	60.460.650
Beban Tenaga Kerja	2.604.758.111	2.637.635.398
Beban Pendidikan	92.282.478	173.901.882
Beban Premi Asuransi Kantor	11.732.925	8.559.534
Beban Sewa	366.882.750	454.300.000
Beban Pajak	12.457.844	81.735.865
Beban Pemeliharaan & Perbaikan	19.280.933	30.473.105
Beban Barang & Jasa	339.913.473	268.766.639
Beban Operasional Lainnya	94.453.870	39.957.565
<b>Jumlah Beban Operasional :</b>	<b>7.017.020.366</b>	<b>7.251.079.152</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional :</b>	<b>339.234.349</b>	<b>833.416.705</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional :</b>		
Pendapatan Non Operasional	179.308.696	4.453.284
Beban Non Operasional	14.064.391	24.715.074
<b>) Non Operasional :</b>	<b>165.244.305</b>	<b>(20.261.790)</b>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	504.478.654	813.154.915
Taksiran Pajak Penghasilan (Pajak Badan)	(97.341.025)	(174.958.976)
<b>Laba (Rugi) Setelah Pajak :</b>	<b>407.137.629</b>	<b>638.195.939</b>

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
 Posisi Laporan : Tahun 2025

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA PER 31 DESEMBER 2025

URAIAN	MODAL	SALDO LABA			JUMLAH	
		Modal disetor	Cadangan			Belum ditentukan Tujuannya
			Tujuan	Umum		
Saldo Per 31 Desember 2017	8.000.000.000	-	-	(365.877.493)	7.634.122.507	
<b>Posisi Tahun 2018 :</b>						
Penambahan (Cadangan PPAP)	-	-	-	-	-	
Pengurangan	-	-	-	-	-	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(316.783.487)	(316.783.487)	
Saldo Per 31 Desember 2018	8.000.000.000	-	-	(682.660.980)	7.317.339.020	
<b>Posisi Tahun 2019 :</b>						
Penambahan (Kelebihan Pajak)	-	-	-	-	-	
Pengurangan	-	-	-	-	-	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	202.142.827	202.142.827	
Saldo Per 31 Desember 2019	8.000.000.000	-	-	(480.518.153)	7.519.481.847	
<b>Posisi Tahun 2020 :</b>						
Penambahan (Kelebihan Pajak)	-	-	-	-	-	
Pengurangan	-	-	-	-	-	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(774.004.240)	(774.004.240)	
Saldo Per 31 Desember 2020	8.000.000.000	-	-	(1.254.522.393)	6.745.477.607	
<b>Posisi Tahun 2021 :</b>						
Penambahan (Kelebihan Pajak)	-	-	-	-	-	
Pengurangan	-	-	-	-	-	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	746.228.058	746.228.058	
Saldo Per 31 Desember 2021	8.000.000.000	-	-	(508.294.335)	7.491.705.665	
<b>Posisi Tahun 2022 :</b>						
Penambahan (Kelebihan Pajak)	-	-	-	-	-	
Pengurangan	-	-	-	-	-	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	563.052.802	563.052.802	
Saldo Per 31 Desember 2022	8.000.000.000	-	-	54.758.468	8.054.758.468	
<b>Posisi Tahun 2023 :</b>						
Penambahan (Kelebihan Pajak)	-	-	-	-	-	
Pengurangan	-	-	-	-	-	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	509.628.582	509.628.582	
Saldo Per 31 Desember 2023	8.000.000.000	-	-	564.387.050	8.564.387.050	
<b>Posisi Tahun 2024 :</b>						
Penambahan (Kelebihan Pajak)	-	-	-	-	-	
Pengurangan	-	-	-	-	-	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	641.378.412	641.378.412	
Saldo Per 31 Desember 2024	8.000.000.000	-	-	1.205.765.462	9.205.765.463	
<b>Posisi Tahun 2025 :</b>						
Penambahan (Kelebihan Pajak)	-	-	-	-	-	
Pengurangan	-	-	-	-	-	
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(1.000.000.000)	
Pembayaran Pajak Dividen	-	-	-	-	(100.000.000)	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	407.137.629	
<b>Saldo Per 31 Desember 2025</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.512.903.091</b>	

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
 Posisi Laporan : Tahun 2025

### LAPORAN ARUS KAS PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024

Perkiraan	2025	2024
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasional Metode Langsung :</b>		
<b>Penerimaan (Pendapatan) :</b>		
- Pendapatan Bunga ABA	552.682.786	692.295.404
- Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan	6.273.395.088	6.670.926.357
- Pendapatan Provisi dan Administasi Kredit	353.267.346	345.024.047
- Pendapatan Operasional Lainnya	176.909.495	376.250.048
<b>Pembayaran (Beban) :</b>		
- Pembayaran Bunga Tabungan	(137.626.013)	(127.292.603)
- Pembayaran Bunga Deposito	(2.807.253.941)	(2.986.166.855)
- Pembayaran Bunga Kredit Yang Diterima	(70.514.844)	(11.248.366)
- Pembayaran Biaya Transaksi	(35.760)	(417.278)
- Pembayaran Iuran LPS	(98.538.434)	(123.893.834)
- Beban CKPN	(160.590.303)	(191.735.572)
- Beban Penyusutan ATI & ATB	(137.505.403)	(50.966.669)
- Beban Pemasaran	(63.193.284)	(60.460.650)
- Beban Tenaga Kerja	(2.604.758.111)	(2.637.635.398)
- Beban Pendidikan	(92.282.478)	(173.901.882)
- Beban Asuransi	(11.732.925)	(8.559.534)
- Beban Sewa	(366.882.750)	(454.300.000)
- Beban Pajak	(12.457.844)	(81.735.865)
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	(19.280.933)	(30.473.105)
- Beban Barang & Jasa	(339.913.473)	(307.424.203)
- Beban Lainnya	(94.453.870)	(1.300.000)
Pendapatan Non Operasional Lainnya	179.308.696	4.453.284
Beban Non Operasional Lainnya	(14.064.391)	(24.715.074)
Pembayaran Pajak Penghasilan	97.341.025	(174.958.976)
Penyesuaian Lainnya atas Pendapatan dan Beban	(223.783.587)	(195.302.909)
Penurunan/Peningkatan atas Aset Operasional	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	(3.593.689.173)	(2.833.660.254)
Kredit Yang Diberikan	(293.474.520)	1.650.314.860
Agunan Yang Diambil Alih	-	-
Aset Lain-Lain	67.500.451	(242.049.491)
Penyesuaian Lainnya atas Aset Operasional	(468.318.056)	169.371.308
Kenaikan/Peningkatan atas Kewajiban Operasional	-	-
Kewajiban Segera	(56.133.225)	(133.805.892)
Tabungan	3.050.365.348	-
Deposito	1.960.806.836	-
Simpanan dari Bank Lain	-	(1.523.248.232)
Pinjaman Yang Diterima	133.943.061	2.654.143.062
Kewajiban Imbalan Kerja	(124.662.050)	94.350.000

Kewajiban Lain-Lain	(26.076.636)	-
Penyesuaian Lainnya atas Kewajiban Operasional	361.288.991	191.735.572
<b>Arus Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>1.389.587.119</b>	<b>473.611.300</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(157.900.091)	(491.966.000)
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	<b>(157.900.091)</b>	<b>(491.966.000)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		
Pembayaran Dividen	(1.000.000.000)	0
Penyesuaian lainnya	(96.817.528)	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.096.817.528)</b>	<b>-</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>134.869.500</b>	<b>(18.354.700)</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>356.852.900</b>	<b>375.207.600</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>491.722.400</b>	<b>356.852.900</b>

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
Posisi Laporan : Tahun 2025

### PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA Posisi 31 Desember 2025

#### Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

No.	Komponen	Nominal	CKPN Khusus	Nominal stlh Dikurangi CKPN Khusus	Bobot Risiko (%)	ATMR
1.	Kas	491.722.400,00		491.722.400,00	0%	-
2.	Kredit Back to Back	3.577.488.342,00		3.577.488.342,00	0%	-
3.	AYDA Lebih dari 1 Tahun	1.528.746.101,00		1.528.746.101,00	0%	-
4.	Penempatan Pada Bank Lain	11.482.457.829,64		11.482.457.829,64	20%	2.296.491.565,93
5.	Kredit Dengan HT	41.881.030.887,00		41.881.030.887,00	30%	12.564.309.266,10
6.	Kredit Tanpa HT	39.383.212,00		39.383.212,00	50%	19.691.606,00
7.	Kredit Dengan FEO	613.035.554,00		613.035.554,00	70%	429.124.887,80
8.	Kredit Lainnya	286.299.998,00		286.299.998,00	100%	286.299.998,00
9.	Kredit Jatuh Tempo & Macet	7.788.127.360,00	1.887.427.298,00	5.900.700.062,00	100%	5.900.700.062,00
10.	Aktiva Tetap & Inventaris	781.096.351,00		781.096.351,00	100%	781.096.351,00
11.	Aktiva Tidak Berwujud	2,00		2,00	100%	2,00
12.	Aset Lainnya	625.641.219,00		625.641.219,00	100%	625.641.219,00
<b>Jumlah :</b>		<b>69.095.029.255,64</b>				
				<b>Jumlah ATMR :</b>		<b>22.903.354.957,83</b>

#### Perhitungan KPMM

No.	Komponen Permodalan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah
1.	<b>Modal Inti :</b>			
	<b>Modal Inti Utama :</b>			
	- Modal Disetor	8.000.000.000,00	100%	8.000.000.000,00
	- Laba (Rugi) Tahun Lalu	105.765.462,41	100%	105.765.462,41
	- Lana (Rugi) Tahun Berjalan	407.137.628,65	100%	407.137.628,65
	- AYDA Melampaui 1 s/d 3 Tahun	-	15%	-
	- AYDA Melampaui 3 s/d 5 Tahun	(1.528.746.101,00)	50%	(764.373.050,50)
	- AYDA Melampaui 5 Tahun	-	100%	-
	<b>Jumlah Modal Inti Utama :</b>			
	<b>Modal Tambahan</b>	-	100%	-
	<b>Jumlah Modal Inti :</b>			<b>7.748.530.040,56</b>
	<b>Modal Pelengkap :</b>			
	CKPN Umum atau Max 1,25% dari ATMR			25.028.907,00
	<b>Jumlah Modal :</b>			<b>7.773.558.947,56</b>
			<b>Rasio KPMM :</b>	<b>33,94%</b>
			<b>Rasio Modal Inti :</b>	<b>33,83%</b>

**DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN**

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
 Posisi Laporan : Tahun 2025

**PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
 PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA  
 Posisi 31 Desember 2024**

**Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**

No.	Komponen	Nominal	CKPN Khusus	Nominal stlh Dikurangi CKPN Khusus	Bobot Risiko (%)	ATMR
1.	Kas	356.852.900,00		356.852.900,00	0%	-
2.	Kredit Back to Back	5.293.110.819,00		5.293.110.819,00	0%	-
3.	AYDA Lebih dari 1 Tahun	1.675.947.984,00		1.675.947.984,00	0%	-
4.	Penempatan Pada Bank Lain	7.888.768.657,00		7.888.768.657,00	20%	1.577.753.731,40
5.	Kredit Dengan HT	41.477.924.704,00		41.477.924.704,00	30%	12.443.377.411,20
6.	Kredit Tanpa HT	51.591.226,00		51.591.226,00	50%	25.795.613,00
7.	Kredit Dengan FEO	713.981.903,00		713.981.903,00	70%	499.787.332,10
8.	Kredit Lainnya	29.563.335,00		29.563.335,00	100%	29.563.335,00
9.	Kredit Jatuh Tempo & Macet	5.908.787.865,00	1.535.927.295,00	4.372.860.570,00	100%	4.372.860.570,00
10.	Aktiva Tetap & Inventaris	535.728.163,00		535.728.163,00	100%	535.728.163,00
11.	Aktiva Tidak Berwujud	2,00		2,00	100%	2,00
12.	Aset Lainnya	693.141.670,00		693.141.670,00	100%	693.141.670,00
	<b>Jumlah :</b>	<b>64.625.399.228,00</b>				
				<b>Jumlah ATMR :</b>		<b>20.178.007.827,70</b>

**Perhitungan KPMM**

No.	Komponen Permodalan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah
1.	<b>Modal Inti :</b>			
	<b>Modal Inti Utama :</b>			
	- Modal Disetor	8.000.000.000,00	100%	8.000.000.000,00
	- Laba (Rugi) Tahun Lalu	564.387.050,00	100%	564.387.050,00
	- Lana (Rugi) Tahun Berjalan	638.195.939,00	50%	319.097.969,50
	- AYDA Melampaui 1 s/d 3 Tahun	(1.355.620.877,00)	15%	(203.343.131,55)
	- AYDA Melampaui 3 s/d 5 Tahun	(320.327.107,00)	50%	(160.163.553,50)
	- AYDA Melampaui 5 Tahun	-	100%	-
	<b>Jumlah Modal Inti Utama :</b>			-
	<b>Modal Tambahan</b>	-	100%	-
	<b>Jumlah Modal Inti :</b>			8.519.978.334,45
	<b>Modal Pelengkap :</b>			-
	CKPN Umum atau Max 1,25% dari ATMR			218.331.581,00
	<b>Jumlah Modal :</b>			8.738.309.915,45
				-
			<b>Rasio KPMM :</b>	<b>43,31%</b>
			<b>Rasio Modal Inti :</b>	<b>42,22%</b>

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
 Posisi Laporan : Tahun 2025

### KUALITAS ASET PRODUKTIF PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA POSISI : 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Keterangan	Kredit	ABA	2025	2024
1.	Aset Produktif				
	1). Lancar	43.385.134.706	11.482.457.830	54.867.592.536	51.806.478.544
	2). Dalam Perhatian Khusus	962.780.445	-	962.780.445	910.727.309
	3). Kurang Lancar	760.843.769	-	760.843.769	834.111.572
	4). Diragukan	1.288.479.073	-	1.288.479.073	2.306.253.082
	5). Macet	7.788.127.360	-	7.788.127.360	5.922.609.831
	<b>Jumlah :</b>	<b>54.185.365.353</b>	<b>11.482.457.830</b>	<b>65.667.823.183</b>	<b>61.780.180.338</b>
2.	APYD				
	1). Kurang Lancar (50%)	380.421.885	-	380.421.885	417.055.786
	2) Diragukan (75%)	966.359.305	-	966.359.305	1.729.689.812
	3). Macet (100%)	7.788.127.360	-	7.788.127.360	5.922.609.831
	<b>Jumlah :</b>	<b>9.134.908.549</b>	<b>-</b>	<b>9.134.908.549</b>	<b>8.069.355.429</b>
3.	PPKA/CKPN Yang Telah Dibentuk				
	1). Lancar	13.326	25.015.581	25.028.907	-
	2). Dalam Perhatian Khusus	22.087	-	22.087	1.228.114.249
	3). Kurang Lancar	141.499	-	141.499	1.070.762.993
	4). Diragukan	242.956	-	242.956	2.380.000.000
	5). Macet	1.887.427.298	-	1.887.427.298	4.386.668.968
	<b>Jumlah :</b>	<b>1.887.847.166</b>	<b>25.015.581</b>	<b>1.912.862.747</b>	<b>9.065.546.210</b>
4.	PPKA/CKPN Wajib Dibentuk				
	1). Lancar	13.226	-	13.226	219.898.918
	2). Dalam Perhatian Khusus	22.087	-	22.087	-
	3). Kurang Lancar	141.499	-	141.499	-
	4). Diragukan	242.956	-	242.956	-
	5). Macet	2.209.836.016	-	2.209.836.016	1.535.940.863
	<b>Jumlah :</b>	<b>2.210.255.784</b>	<b>-</b>	<b>2.210.255.784</b>	<b>1.755.839.781</b>
5.	Rasio Keuangan	2025	2024	<b>Rasio Kualitas Aset Produktif</b>	
	1). Aset Produktif Yang Disklasifikasikan	9.134.908.549	8.069.355.429	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	2). Aset Produktif	65.667.823.183	61.780.180.338	<b>13,91%</b>	<b>13,06%</b>
			<b>Rasio CKPN</b>	<b>Rasio NPL Tahun 2025</b>	
	1). CKPN Yang Telah Dibentuk	1.912.862.747	<b>2025</b>	<b>NPL Gross</b>	<b>18,16%</b>
	2). CKPN Wajib Dibentuk	2.210.255.784	<b>86,54%</b>	<b>NPL Netto</b>	<b>14,67%</b>

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
Posisi Laporan : Tahun 2025

### ROA & BOPO PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA POSISI : 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Bulan	Total Aset	
		2025	2024
1.	Januari	64.130.852.446	62.946.749.178
2.	Februari	64.197.699.869	74.330.398.052
3.	Maret	64.758.200.325	76.317.300.266
4.	April	63.134.204.485	76.408.519.947
5.	Mei	61.908.008.491	76.980.000.041
6.	Juni	66.585.406.553	72.517.917.977
7.	Juli	66.909.264.857	73.290.151.718
8.	Agustus	67.469.910.300	71.369.336.182
9.	September	65.501.449.137	72.951.122.841
10.	Oktober	65.167.117.951	67.660.624.857
11.	November	66.713.856.014	69.080.488.804
12.	Desember	66.850.236.760	62.869.559.447
	Jumlah :	783.326.207.188	856.722.169.310
	Rata-Rata Aset :	65.277.183.932	71.393.514.109
	Laba Sebelum Pajak :	504.478.654	813.154.915
	<b>ROA :</b>	<b>0,77%</b>	<b>1,14%</b>
	Total Beban Operasional :	7.017.020.366	7.251.079.151
	Total Pendapatan Operasional :	7.356.254.715	8.084.495.856
	<b>BOPO :</b>	<b>95,39%</b>	<b>89,69%</b>

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
 Posisi Laporan : Tahun 2025

### CASH RATIO PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA POSISI : 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Keterangan	Tahun	
		2025	2024
1.	Aset Lancar		
	a). Kas	491.722.400	356.852.900
	b). Penampatan Pada Bank Lain		
	- ABA - Giro	161.827.698	1.862.131.673
	- ABA - Tabungan	3.020.616.435	26.636.984
	- Dikurangi Tabungan ABP		-
	<b>Jumlah Aset Lancar :</b>	<b>3.674.166.533</b>	<b>2.245.621.557</b>
2.	Utang Lancar		
	a). Kewajiban Segera	187.912.840	244.046.065
	b). Dana Pihak Ketiga		
	- Tabungan	8.604.701.597	5.554.212.304
	- Deposito	46.316.472.683	44.355.665.847
	<b>Jumlah Utang Lancar :</b>	<b>55.109.087.120</b>	<b>50.153.924.216</b>
	<b>Cash Ratio :</b>	<b>6,67%</b>	<b>4,48%</b>

### LOAN to DEPOSIT RATIO PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA POSISI : 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Keterangan	Tahun	
		2025	2024
1.	Simpanan Pihak Ketiga :		
	1). Tabungan	8.604.701.597	5.554.212.304
	2). Deposito	46.316.472.683	44.355.665.847
2.	Pinjaman Diterima Lebih dari 3 Bulan	2.520.200.001	2.654.143.062
3.	Modal Pinjaman	-	-
4.	Modal Inti	-	-
5.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
	<b>Jumlah Dana Yang Diterima :</b>	<b>57.441.374.281</b>	<b>52.564.021.213</b>
6.	Aset Produktif selain ABA :		
	1). Kredit Yang Diberikan	54.185.365.353	53.916.427.262
	2). Kredit Yang Diberikan Kepada Bank Lain	-	-
	3). Lainnya	-	-
	<b>Jumlah Aset Produktif :</b>	<b>54.185.365.353</b>	<b>53.916.427.262</b>
	<b>Loan to Deposit Ratio :</b>	<b>94,33%</b>	<b>102,57%</b>

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera - BPR CAKHRA  
Posisi Laporan : Tahun 2025

### REKAPITULASI RASIO UTAMA PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA POSISI : 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Keterangan - Rasio	Tahun	
		2025	2024
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	33,94%	43,31%
2.	Modal Inti terhadap ATMR	33,83%	42,22%
3.	Kualitas Aset Produktif (KAP)	13,91%	13,06%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	86,54%	100,00%
5.	Return On Asset (ROA)	0,77%	1,14%
6.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,39%	89,69%
7.	Cash Ratio (CR)	6,67%	4,48%
8.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	94,33%	102,57%
9.	NPL Gross	18,16%	16,81%
10.	NPL Netto	14,67%	13,96%

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

## 1. Pendahuluan

Untuk mewujudkan perekonomian nasional khususnya Pertumbuhan Ekonomi Kota Pontianak secara stabil dan berkelanjutan dengan tujuan akhir adalah memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada masyarakat Kota Pontianak serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana, proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.

Dalam mencapai perekonomian kota Pontianak yang tumbuh secara stabil dan berkelanjutan tersebut diperlukan dukungan dari sistem keuangan yang dapat mencegah terjadinya praktek pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan yang dapat menciptakan kesenjangan sosial dan mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Sistem Keuangan tersebut harus menerapkan Prinsip Keberlanjutan yang mampu menciptakan Nilai Ekonomi, Sosial dan Ekologis di dalam model, proses dan praktek pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun keputusan bisnis menuju stabilitas Sistem Keuangan dan sukses bisnis dalam jangka panjang dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

## 2. Dasar Hukum

Dasar Hukum Laporan Keberlanjutan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Kewajiban Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Bank Perekonomian Rakyat dibagi dalam :

- a. Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan Kegiatan Usaha 1 (BPRKU-1) adalah BPR yang memiliki Modal Inti kurang dari Rp.15 milyar dan dapat memiliki maksimal 30 kantor. BPRKU-1 dapat melakukan kegiatan usaha seperti penghimpunan dana dalam bentuk simpanan dan penyaluran dana dalam bentuk kredit.
- b. Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan Kegiatan Usaha 2 (BPRKU-2) adalah BPR yang memiliki Modal Inti minimal Rp.15 milyar dan kurang dari Rp.50 milyar dan diperbolehkan memiliki paling banyak 40 kantor cabang.
- c. Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan Kegiatan Usaha 3 (BPRKU-3) adalah BPR yang memiliki Modal Inti minimal Rp.50 milyar dan diperbolehkan memiliki paling banyak 70 kantor cabang.

Kelompok BPRKU-1 dan BPRKU-2 mulai berlaku sejak 1 Januari 2024, sehingga wajib membuat Laporan Penerapan Keberlanjutan Tahun 2024 dan dilaporkan kepada

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April 2025, Sedangkan BPRKU-3 telah berlaku sejak 1 Januari 2022.

### 3. Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan adalah pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan aspek Lingkungan (Environmental), Sosial (Social) dan Tata Kelola (Governance) atau biasa disingkat ESG ke dalam semua aspek operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Ini adalah cara perusahaan mengelola kegiatan bisnisnya dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi, sambil tetap mencapai tujuan bisnis mereka.

Tahapan Strategi Keberlanjutan :

- a. Penetapan Tujuan yang Jelas dan Terukur
- b. Integrasi ESG
- c. Pengelolaan Risiko dan Peluang
- d. Pelaporan dan Transparansi
- e. Kemitraan dan Kolaborasi

### 4. Prinsip Keuangan Berkelanjutan

BPR sebagai Lembaga Jasa Keuangan wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usahanya, Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan dengan menggunakan :

- a. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab.

Pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

- b. Prinsip Strategi dan Praktek Bisnis Berkelanjutan.

Pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh BPR dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

- c. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup.  
Pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.
- d. Prinsip Tata Kelola.  
Penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar
- e. Prinsip Komunikasi yang Informatif.  
Penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan
- f. Prinsip Inklusif.  
Pemerataan akses produk dan/atau jasa BPR bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah NKRI untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial dan perlindungan lingkungan hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa BPR.
- g. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas.  
Memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim
- h. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.  
Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

## **5. Tujuan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

- a. Menyediakan Sumber Pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai.
- b. Meningkatkan daya tahan dan daya saing BPR melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan.

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

- c. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati dan mendorong efisiensi pemanfaatan energy dan sumber daya alam.
- d. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan keberlanjutan.

### 6. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

#### a. Aspek Ekonomi :

##### 1) Produk Yang Dijual

No.	Produk & Jasa	Tahun		
		2025	2024	2023
1.	Tabungan Cakhra Inti	4.966.397.801	4.171.615.205	4.610.584.679
2.	Tabungan Cakhra Bisnis	3.419.103.326	1.097.393.015	1.016.522.016
3.	Tabungan Cakhra Junior	209.186.111	285.204.083	308.597.454
4.	Tabungan Cakhra Karyawan	10.014.359	0	0
5.	Deposito JW 1 Bulan	12.797.678.337	13.761.113.781	11.611.663.939
6.	Deposito JW 3 Bulan	16.170.903.206	15.248.362.834	18.392.674.577
7.	Deposito JW 6 Bulan	16.438.206.786	15.346.189.232	15.491.821.095
8.	Deposito JW 12 Bulan	909.684.354	0	0
9.	Pinjaman Rekening Koran	20.228.755.608	19.003.235.076	15.268.287.349
10.	Demand Loan	0	0	0
11.	KMK-Angsuran	5.256.039.896	6.078.233.246	8.522.029.841
12.	Fixed Loan	523.088.350	595.064.950	665.032.950
13.	Kredit Investasi	5.505.989.619	6.926.017.474	9.575.764.750
14.	Kredit Pemilikan Rumah	11.855.601.775	14.046.900.506	14.577.657.124
15.	Kredit Kendaraan Bermotor	553.200.933	600.401.194	385.294.646
16.	Kredit Aneka Manfaat	9.976.389.174	6.591.716.480	6.566.842.130
17.	Kredit Karyawan	286.299.998	74.858.336	5.833.332
18.	Jasa PPOB	529.929.754	535.050.409	547.567.812

##### 2) Pendapatan dan Beban

No.	Keterangan	Tahun		
		2025	2024	2023
1.	Pendapatan Operasional	7.356.254.715	8.084.495.857	7.439.027.079
2.	Pendapatan Non Operasional	179.308.696	4.453.284	1.255.187
3.	Beban Operasional	7.017.020.366	7.251.079.151	6.798.474.363
4.	Beban Non Operasional	14.064.391	24.715.074	584.753

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

### 3) Laba-Rugi dan Jumlah Aset

No.	Keterangan	Tahun		
		2025	2024	2023
1.	Laba Sebelum Pajak	504.478.654	813.154.916	641.223.151
2.	Pajak Badan	97.341.025	174.958.976	131.594.568
3.	Laba Bersih	407.137.629	638.195.939	509.628.583
4.	Jumlah Aset	66.850.236.760	62.869.559.447	61.139.924.569

#### b. Aspek Lingkungan

Ditinjau dari Aspek Lingkungan, Produk atau Layanan yang dipasarkan oleh PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera tidak merusak ekosistem dan lingkungan.

#### c. Aspek Sosial

Ditinjau dari Aspek Sosial, Produk atau Layanan yang dipasarkan oleh PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera memberikan dampak yang cukup baik untuk masyarakat Kota Pontianak dan sekitarnya.

### 7. Profil Singkat BPR

DATA PERSEROAN	
<b>Nama Perseroan</b>	PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA
<b>Nama Singkat</b>	BPR CAKHRA
<b>Kepemilikan</b>	3(tiga) orang Pemegang Saham
<b>Dasar Hukum Pendirian</b>	Akta No. 06 dibuat dihadapan Notaris Elisabeth Veronika Ely, SH.,MH.,M.Si.
<b>Tanggal Pendirian</b>	18 Desember 2012
<b>Tanggal Operasional</b>	07 Mei 2013
<b>Modal Dasar</b>	Rp.32.000.000.000,-
<b>Modal Disetor</b>	Rp. 8.000.000.000,-
<b>Alamat Kantor</b>	Jl. Gajahmada No. 26 – 27 Kota Pontianak Telp. 0561 – 582226 Email : <a href="mailto:bprcakhra@gmail.com">bprcakhra@gmail.com</a> <a href="mailto:bprtamaradanakhatulistiwa@yahoo.co.id">bprtamaradanakhatulistiwa@yahoo.co.id</a> Website : <a href="http://www.bprcakhra.com">www.bprcakhra.com</a> IG : BPR Cakhra

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

PEMILIK	
<b>Alip Hanoky</b>	Rp.3.600.000.000,- (Kepemilikan 45% Saham)
<b>Charles Ferlani Lim</b>	Rp.2.800.000.000,- (Kepemilikan 35% Saham)
<b>Apriyanto</b>	Rp.1.600.000.000,- (Kepemilikan 20% Saham)

PENGURUS	
<b>Alip Hanoky</b>	Komisaris Utama
<b>Sunadi Harsono</b>	Komisaris
<b>Hasan</b>	Direktur Utama
<b>Muhammad Purnama</b>	Direktur

MANAJEMEN	
Hasan	Direktur Bisnis
Muhammad Purnama	Direktur Yg Membawahi Fungsi Kepatuhan
Yovita	Kepala Operasional PE Integritas Pelaporan Keuangan
Yanti	Kepala Marketing Funding
Iyong Liana	Kepala SDM & Umum
Restu Yuliansyah	PE Kepatuhan PE Manajemen Risiko PE APU, PPT & PPPSPM
Petronila Yuhellmia	PE Audit Internal PE Strategi Anti Fraud

KOMPOSISI PENGURUS & KARYAWAN		
Kategori	Pria	Wanita
<b>Jenis Kelamin</b>	13	12
<b>Jabatan :</b>		
Non Staf	1	1
Staf	7	7
Kepala Bagian/Pejabat Eksekutif	1	4
Pengurus	4	
<b>Status Karyawan :</b>		
Karyawan Tetap	7	10
Karyawan Tidak Tetap	2	2
<b>Status Pernikahan :</b>		
Belum Menikah	2	8
Menikah	11	4

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

<b>Berdasarkan Usia :</b>		
Kurang dari 30 tahun	2	6
Diatas 30 tahun s/d 40 tahun	6	3
Diatas 40 tahun s/d 50 tahun	2	2
Diatas 50 tahun s/d 60 tahun	3	1
<b>Berdasarkan Pendidikan :</b>		
SMA	2	4
D1 s/d D3	1	1
D4 s/d S1	8	7
S2	2	0

## **VISI & MISI**

### **Visi :**

Menjadi BPR Terbaik di Kalimantan Barat

### **Misi :**

Menjalankan BPR secara Profesional  
Menjunjung Tinggi Integritas  
Melaksanakan Intermediasi Keuangan  
Prudential Banking  
Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

### **NILAI-NILAI PERUSAHAAN :**

INTEGRITY – CUSTOMER - PASSION

### **PANCA NILAI BUDAYA**

#### **PT. BPR CAHAYA KHATULISTIWA SEJAHTERA**

- 1) Melandaskan Hubungan Antar Karyawan dan Antar Unit Organisasi Atas Kepercayaan, Kejujuran dan Keterbukaan.
- 2) Menggalang Kerjasama Dalam Dinamika Kelompok.
- 3) Bersikap Peka dan Tanggap Terhadap Perubahan.
- 4) Menjunjung Tinggi Prestasi dan Kualitas.
- 5) Mengutamakan Pemenuhan Kebutuhan Nasabah

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

## 8. Penjelasan Direksi

PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera atau disingkat BPR Cakhra merupakan BPR yang masuk dalam Kantor Wilayah 9 Otoritas Jasa Keuangan, yang meliputi seluruh Kalimantan, BPR Cakhra masuk dalam Pengawasan dan Pembinaan Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kalimantan Barat.

BPR Cakhra memiliki semangat untuk menjadi Perintis BPR berkelanjutan di Kalimantan Barat, dengan langkah konkrit yang dilakukan adalah Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang merupakan bagian dari Rencana Bisnis BPR dan untuk pertama kalinya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan tanggal 18 Juli 2017, namun karena BPR Cakhra masuk dalam katagori BPRKU1 yaitu BPR dengan Modal Inti kurang dari Rp.15 milyar, maka Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berlaku mulai 1 Januari 2024 sesuai dengan POJK No. 51/POJK,03/2017 Pasal 3 (1) huruf d.

Untuk Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2026, wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 15 Desember 2025 bersamaan dan bagian dari Laporan Rencana Bisnis BPR yang dilaporkan melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).

Penyusunan RKAB merupakan aksi nyata BPR Cakhra dalam menjalankan Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan mengembangkan Praktik Manajemen Risiko yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tersebut.

Tujuan Penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah :

Untuk Nasabah	Memberikan layanan yang penuh makna melebihi ekspektasi nasabah.
Untuk Karyawan	Membangun keunggulan kompetitif yang memungkinkan mereka bertumbuh dalam berbagi kebaikan melalui Pendidikan dan Pelatihan, Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial dan Interaksi Sosial.
Untuk Masyarakat	Bertanggungjawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan kepada komunitas tertentu dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
Untuk Pemegang Saham	Memberikan kinerja yang baik dan bernilai tambah serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

Untuk Regulator	Menjadi Teladan dalam Tata Kelola Perusahaan dan Standar Etika dalam melakukan bisnis yang sehat
-----------------	--

Rencana Penerapan Keuangan Berkelanjutan akan dilaksanakan secara bertahap melalui 3(tiga) Tahap, yaitu :

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pertama	Menentukan desain yang akan digunakan BPR Cakhra untuk menuju Realisasi Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dan Kelengkapan Kebijakan yang mendukung Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	Bulan Januari 2025
Kedua	Pelaksanaan Rencana Keuangan Berkelanjutan dengan Tujuan mendukung Pembangunan Berkelanjutan.	Bulan Februari s/d Desember 2025
Ketiga	Evaluasi	Juni 2025 dan Desember 2025

### Rencana Aksi 1(satu) Tahun

Pada Rencana Aksi 1(satu) Tahun akan menjalankan :

#### a. Program A – Program Lanjutan dari Tahun 2024

Nama Program	Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman = <i>sharing knowledge and experience</i> =
Materi	Terkait dengan POJK, SEOJK dan SOP BPR Cakhra
Pemateri	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif
Durasi	Menyesuaikan
Tempat	Ruang Meeting BPR Cakhra Lt. 3
Peserta	Karyawan-Karyawati BPR Cakhra

#### b. Program B – Program Lanjutan dari Tahun 2024

Nama Program	Pinjaman Lunak untuk Karyawan/ti BPR Cakhra = <i>soft loan</i> =
Tujuan Umum	Menambah Kesejahteraan Karyawan/ti BPR Cakhra
Tujuan Spesifik	Modal Usaha untuk Keluarga Karyawan/ti BPR Cakhra
Plafond	Maksimal Rp.5.000.000,-
Tingkat Bunga	5% flat per tahun
Jangka Waktu	Maksimal 12 Bulan

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

## c. Program C – Program Lanjutan dari Tahun 2024

Nama Program	Belajar Menulis Bersama = <i>Membuat SOP</i> =
Materi	POJK, SEOJK dan SOP BPR Cakhra
Tujuan	Menciptakan Karyawan/ti yang dapat membuat SOP
Pemateri	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif
Durasi	Menyesuaikan
Tempat	Ruang Meeting BPR Cakhra Lt. 3
Peserta	Karyawan/ti BPR Cakhra

## 9. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam Tahun 2025 Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat dijalankan dengan sepenuhnya, dari 3(tiga) Program yang direncanakan hanya Program C yang dapat dilaksanakan namun masih belum optimal, sehingga hal ini tetap dilanjutkan dalam Tahun 2026.

## 10. Tata Kelola Keberlanjutan

### a. Faktor Positif

Telah dilaksanakan sesuai dengan Ketentuan yang berlaku. Komunikasi berjalan dengan baik antara Pemegang Saham dengan Pengurus bahkan Karyawan dan Karyawati, Pemegang Saham mendukung pentingnya peningkatan ataupun pemupukan modal bahkan bersedia melakukan penambahan modal jika diperlukan. Setiap Pemegang Saham memiliki Hak Suara yang sama. Direksi telah memenuhi seluruh persyaratan, pemenuhan SDM dan Struktur Organisasi sudah baik, Direksi memiliki kemampuan dan pengetahuan perbankan yang baik. Direksi tidak menyerahkan tugas kepada pihak lain atau konsultan, telah menjalankan Penerapan Prinsip Tata Kelola dan Evaluasi. Setiap tahun Direksi bersama-sama Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Jumlah Dewan Komisaris telah sesuai dengan Ketentuan OJK, salah satu Dewan Komisaris adalah komisaris independen, telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib serta tidak rangkap jabatan. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan OJK. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi melalui RUPS. BPR telah memiliki SOP tentang Benturan Kepentingan. Jika terjadi Benturan Kepentingan, maka ditangani dengan tidak berdampak kerugian bagi BPR. Potensi adanya benturan kepentingan selalu dihindari. BPR telah memiliki Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Bidang Kepatuhan, telah menyusun dan mengkinikan SOP sesuai dengan POJK dan SEOJK. BPR telah menjalankan usaha perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan telah dilaporkan

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

kepada OJK secara Semesteran. SOP Audit Internal sudah ada, Audit Internal bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Telah memiliki SOP Audit Internal sebagai Pedoman Kerja, Audit Internal bersifat independen dan selalu mengikutsertakan SDM dalam berbagai pelatihan. BPR menyampaikan Laporan Pelaksanaan Fungsi Audit Internal kepada OJK. Penugasan AP dan KAP telah sesuai dengan ketentuan. Penunjukan AP dan KAP berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Komisaris dan disetujui melalui RUPS. Hasil Audit KAP berikut dengan Management Letter selalu dilaporkan kepada OJK. Hasil Audit KAP berikut dengan Management Letter telah menggambarkan permasalahan di BPR. Cakupan Hasil Audit sesuai dengan Ketentuan OJK. BPR telah menunjuk PE Manajemen Risiko, APU & PPT dan telah ada SOP Produk dan Aktivitas Baru. BPR sudah memiliki SOP BMPK. Kredit yang disetujui selalu memperhatikan BMPK BPR. Laporan BMPK setiap bulan dilaporkan bersama-sama dengan Laporan Bulanan BPR. Tidak ada Pelanggaran dan Pelampauan BMPK. Pelaporan khusus Kinerja Keuangan dibuat secara bulanan dan setiap bulannya disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, tembusannya disampaikan kepada Pemegang Saham. BPR telah memiliki SOP Integritas Pelaporan Keuangan. Teknologi Informasi yang digunakan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Laporan Publikasi disusun dan dipublikasikan secara Triwulanan. Setiap Tahun BPR menyusun Laporan Tahunan dan dilaporkan kepada OJK. BPR menyajikan dan melaporkan dengan data real dan tidak ada rekayasa keuangan. Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi disampaikan secara lengkap kepada OJK sesuai dengan ketentuan. Laporan Penanganan Pengaduan dan Penyelesaian Pengaduan dan Laporan Pengaduan selalu disampaikan kepada OJK secara tepat waktu. Direksi menyusun Rencana Bisnis BPR dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan setiap tahun dan memperoleh dukungan dari Pemegang Saham. Direksi telah membuat RBB secara realistis dan terukur. RBB setiap tahunnya disampaikan ke OJK melalui APOLO.

### **b. Faktor Negatif**

Kebersediaan Pemegang Saham dalam melakukan penambahan modal belum dituangkan secara tertulis. Kinerja Keuangan BPR belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Direksi telah menetapkan Kebijakan Remunerasi. Direksi belum melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi. Direksi dalam tahun 2025 tidak melakukan Rapat khusus Direksi, rapat dilakukan bersama-sama Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif. Ketentuan Kebijakan Remunerasi dan Nominasi harus dilakukan evaluasi secara berkala. Pengetahuan bidang kepatuhan tetap harus ditingkatkan, perlu meningkatkan kedisiplinan dan budaya kepatuhan. BPR telah memiliki Pejabat Eksekutif yang menangani Fungsi Audit Intern, belum memiliki Pedoman dan Tata Terbit Kerja. Belum melakukan kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal. BPR tidak mempresentasikan Rencana dan Realisasi Program Audit

## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

**Nama BPR : PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera – BPR CAKHRA**  
**Posisi Laporan : Tahun 2025**

Tahunan. BPR telah menunjuk PE Manajemen Risiko, APU & PPT serta PE Anti Fraud. BPR belum melakukan pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko dan Penetapan Limit. BPR belum melakukan pengkinian Pengelolaan Risiko yang melekat pada Produk dan Aktivitas Baru. SOP BMPK perlu dilakukan evaluasi dan pengkinian. Sistem Pelaporan Keuangan tersedia dengan Cukup Baik, namun Non Keuangan yang belum tersedia. Sebagian besar Laporan yang disampaikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi tidak membuat Rencana Strategi Jangka Panjang secara rinci. RBB yang telah dibuat, pencapaiannya belum optimal. Ada beberapa Indikator Keuangan yang tidak tercapai.

### c. Kesimpulan Akhir

Dari Hasil Penilaian Sendiri atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera (BPR Cakhra) Setelah Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko untuk **Semester II Tahun 2025**, memperoleh Rata-Rata Nilai Komposit 2,27, ditetapkan masuk dalam **Nilai Komposit Yang Dilaporkan 3(tiga)** dan masuk dalam **Predikat Komposit Cukup Baik**.

### 11. Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Keuangan dan Non Keuangan setiap bulannya dievaluasi oleh Direksi bersama-sama Dewan Komisaris, hal ini salah satu telah menjalankan Kinerja Keberlanjutan, hal lain adalah tetap melanjutkan apa yang direncanakan terkait dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan berpedoman pada Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan di PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera.

Pontianak, 16 April 2026  
PT. BPR Cahaya Khatulistiwa Sejahtera



**Muhammad Purnama**  
Direktur